

**PENGARUH METODE BERMAIN PERAN TERHADAP SENSITIVITAS
HAK ASASI MANUSIA (HAM) LINGKUNGAN
(Studi Kuantitatif di Kelas VII SMP Negeri 5 Bekasi)**



DZIKRINA QORI

4115150671

**Skripsi ini ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Mendapatkan Gelar Sarjana**

PROGRAM PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2019

ABSTRAK

DZIKRINA QORI, *Pengaruh Metode Bermain Peran terhadap Sensitivitas HAM Lingkungan di SMP Negeri 5 Bekasi*. Jakarta: Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data empirik mengenai pengaruh metode bermain peran di SMP Negeri 5 Bekasi, yang beralamat di Jalan Raya Seroja 54, Kecamatan Bekasi Utara, Kota Bekasi. Penelitian dilakukan pada tanggal 2 Mei sampai dengan 20 Juni 2019. Metode yang digunakan adalah metode eksperimen dengan pola *posttest only control group design*. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas VII. Teknik pengambilan sampel menggunakan *random sampling*. Sampel yang diambil berjumlah satu kelas yaitu kelas VII 7 berjumlah 40 peserta didik dan VII 2 yang berjumlah 40 peserta didik.

Untuk menguji kesahihan instrumen terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen penelitian. Dari 40 instrumen penelitian yang di uji coba, pada $\alpha = 0,05$ dan $r_{tabel} = 0,312$ didapatkan hasil sebanyak 35 pernyataan yang valid dan 5 pernyataan drop. Sedangkan didapatkan hasil uji reliabilitas sebesar 0,839. Setelah itu dilakukan pengujian persyaratan data dengan uji normalitas menggunakan rumus Liliefors ($\alpha = 0,05$, $n = 40$). Hasil perhitungan dari kelas eksperimen diperoleh 0,133 dan kelas kontrol 0,025 dan L_{tabel} diperoleh 0,140, karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka data berdistribusi normal. Setelah itu dilakukan Uji Homogenitas menggunakan Uji Barlett diperoleh $\chi^2_{hitung} = 1,102$, dan $\chi^2_{tabel} = 1,704$. Karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ pada taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) dan derajat kebebasan = 1 maka kelompok sampel berasal dari populasi yang homogen.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dari metode bermain peran terhadap sensitivitas HAM lingkungan. Hal ini tersebut dapat dilihat dari hasil perhitungan uji hipotesis *Paired Sampel t-Test* yang menghasilkan t_{hitung} sebesar 2,405 dan t_{tabel} sebesar 2,022 ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Dari hasil tersebut memberikan pengaruh positif terhadap sensitivitas HAM lingkungan dan mempunyai perbedaan skor rata-rata sensitivitas HAM lingkungan kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 2,175. Untuk Uji koefisiensi determinasi menghasilkan r_{xy}^2 sebesar $(0,996)^2$. Ini menunjukkan 49,8% variabel Y ditentukan oleh variabel X. kesimpulan yang didapat adalah terdapat pengaruh yang cukup berarti.

Kata Kunci : Bermain Peran, HAM lingkungan, SMP Negeri 5 Bekasi

ABSTRACT

DZIKRINA QORI, The Effect of Role Play Towards Environmental Human Rights Sensitivity in SMP Negeri 5 Bekasi. Jakarta: Civics Education Study Program, Faculty of Social Sciences, Universitas Negeri Jakarta, 2019.

This study aimed to obtain empirical data on the influence of role play in SMP Negeri 5 Bekasi, which located in Jalan Raya Seroja 54, Kecamatan Bekasi Utara, Kota Bekasi. This study was conducted from May 2nd until June 20th, 2019. The experimental method with posttest only control group design was employed. The populations of this study was 7th graders. The sampling technique used was random sampling. Samples taken were VII-7 class consisted of 40 students and VII-2 class consisted of 40 students.

In order to test the validity of the instrument, beforehand, the researcher conducted an experimental test. Out of 40 research instruments tested, on $\alpha = 0,05$ dan $t_{tabel} = 0,312$, the researcher obtained as many as 35 valid statements and 5 reductive statements. While, the result of reliability test was 0,839. Then, testing data requirements with normality test was conducted using Liliefors formulas ($\alpha = 0,05$, $n = 40$). The result of the calculation from experiment class was 0,133 and control class was 0,025 and dan L_{tabel} was 0,140, because $L_{count} < L_{table}$ means data is normal distribution. Afterwards, the researcher conducted Homogeneity Test using Barlett Test which resulted in $\chi^2_{count} = 1,102$, dan $\chi^2_{table} = 1,704$. Because $\chi^2_{count} < \chi^2_{table}$ on 95% confidence level ($\alpha = 0,05$) dan degree of freedom = 1, the sample came from homogenous population

The result of the hypothesis showed that there was a positive impact from the use of role play towards the environmental human rights sensitivity. This could be seen from the calculation of the hypothesis result of Paired Sample T-Test which resulted in $t_{count} 2,405$ and $t_{tabel} 2,022$ ($t_{count} > t_{table}$). From this, the use of role play could give students human rights sensitivity and there was a difference in the average scores among experiment class and control class which was 2,175. This showed that 49,8% the variable Y was determined by the variable X. In conclusion, there was a significant effect in the use of role-play towards human rights sensitivity in SMP Negeri 5 Bekasi

Kata Kunci : Role Play, environmental human rights, SMP Negeri 5 Bekasi

LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR HASIL SKRIPSI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan
Semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk
Telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Dzikrina Qori

No Reg. : 4115150671

TTD : 

Tanggal : 16 Juli 2019

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika Universitas Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dzikrina Qori
No. Reg : 4115150671
Prodi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Ilmu Sosial
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Negeri Jakarta **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non Exclusive Royalty Free Right)** atas Skripsi/Karya Ilmiah Saya yang berjudul : *“Pengaruh Metode Bermain Peran Terhadap Sensitivitas Hak Asasi Manusia (HAM) Lingkungan di SMP Negeri 5 Bekasi”*.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalih media formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebaga pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di Jakarta
Pada Tanggal : 16 Juli 2019

Yang Menyerahkan



Dzikrina Qori

MOTTO & LEMBAR PERSEMBAHAN

*Jawaban Allah tidak pernah buruk atas doa baikmu.
Jikapun tak sama dengan inginku, niscaya hal itu adalah jauh lebih baik dari
yang aku mau.*

Aku persembahkan sebuah karya ini untuk kedua orang tuaku
tersayang....

Papah Bernadi Susanto dan Mamah Hanum Rakhmi
Terimakasih atas semua dukungan dan doamu disetiap harin

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Proposal skripsi ini berjudul “Pengaruh Metode bermain Peran Terhadap Sensitivitas HAM Lingkungan (Studi Kuantitatif di SMP Negeri 5 Bekasi)”. Penelitian Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat mata kuliah Seminar Hasil Skripsi.

Karena itu pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat: Bapak Drs. Suhadi, M, Si. Sebagai Kaprodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Ibu Yasnita Yasin, S.Pd, M.Si. selaku Dosen Seminar Persiapan Skripsi, Ibu Prof. Dr. Nadiroh M.Pd selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Irawaty., P.hD selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan bantuan dengan ikhlas sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Terimakasih pula untuk seluruh dosen program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Negeri Jakarta yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah memberikan ilmu pengetahuan bagi peneliti.

Tak lupa peneliti juga sampaikan terimakasih kepada Bapak Drs. Muktia Wahyudi Isra, M.Pd selaku kepala SMP Negeri 5 Bekasi dan semua guru SMP Negeri 5 Bekasi terutama Ibu Titik Sulandari, S.Pd, selaku guru mata pelajaran PKn yang telah memberikan banyak bantuan dan bimbingan selama peneliti melakukan proses pengumpulan dan penelitian di SMP Negeri 5 Bekasi. Selain itu ucapan terimakasih juga peneliti sampaikan kepada peserta didik khususnya kelas VII yang telah bersedia meluangkan waktu untuk diberikan pembelajaran metode bermain peran dan mengisi instrumen penelitian.

Kedua orang tua yang sangat luar biasa, Bapak Bernadi Susanto dan Ibu Hanum Rakhmi yang telah mendidik peneliti dan memberi semangat disaat proses penyusunan skripsi ini. Tak lupa doa yang selalu beliau bawa dari setiap harinya agar terselesainya skripsi ini. Selain kedua orang tua peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada Kakak ku Fiona Hanberia Innayah karena telah memberikan semangat selama peneliti menyusun skripsi ini.

Terima kasih kasih peneliti ucapkan untuk seseorang spesial yang selalu memberikan doa, bantuan, serta bimbingan dalam hal perhitungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Tak lupa juga kepada Ade Rizka Maulina, Omdo People, Ayu Sekar Ndini, Eva Febrianti, Ivana Yovita, Febryan Setyo, Yulian Bagus, Relawan Demokrasi KPU Basis Warga Internet, GENGKOS, GRUFEE dan seluruh teman-teman program studi PPKN angkatan 2015 yang telah memberikan semangat, bantuan dan dukungan serta doanya selama penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, peneliti menerima kritik dan saran yang bersifat membangun sehingga, peneliti dapat menjadikannya pelajaran kedepan.

Peneliti berharap semoga hasil penelitian ini bermanfaat khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi para pembaca. Terimakasih. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat, hidayah-Nya, dan mendapatkan balasan yang lebih besar dari Allah SWT untuk semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Jakarta, 15 Juli 2019

Dzikrina Qori

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR HASIL SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
MOTTO & LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II.....	7
KERANGKA TEORITIS.....	7
A. Konsep Metode Bermain Peran	7
1. Pengertian Metode Bermain Peran	7
2. Kelebihan dan Kelemahan Metode Bermain Peran	8
3. Prosedur dalam Penggunaan Metode Bermain Peran	10
B. Konsep Sensitivitas HAM Lingkungan	11
1. Pengertian Sensitivitas HAM Lingkungan.....	11
2. HAM (Hak Asasi Manusia)	14
3. Lingkungan	18
C. Penelitian yang Relevan.....	24

D. Kerangka Berpikir.....	27
E. Pengajuan Hipotesis.....	28
BAB III.....	29
METODE PENELITIAN.....	29
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
B. Desain Penelitian.....	29
C. Populasi dan Sampel.....	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	32
E. Instrumen Penelitian.....	32
F. Uji Persyaratan Instrumen Tes.....	35
G. Uji Persyaratan Data.....	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....	42
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	42
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	43
C. Pengujian Persyaratan Analisis Data.....	51
D. Pengujian Teknik Analisis Data.....	53
E. Interpretasi Hasil Penelitian.....	54
F. Keterbatasan Penelitian.....	55
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN.....	57
A. Kesimpulan.....	57
B. Implikasi.....	58
C. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....	60
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	62
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	125

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jumlah Populasi.....	30
Tabel 3.2	Tabel Skala Likert	34
Tabel 3.3	Interpretasi Koefisien Determenasi.....	41
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Posttest Sensitivitas HAM Lingkungan Kelas Eksperimen.....	44
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Posttest Sensitivitas HAM Lingkungan Kelas Kontrol	46
Tabel 4.3	Perbandingan Data Posttest Sensitivitas HAM Lingkungan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	48
Tabel 4.4	Hasil Pengujian Normalitas.....	52
Tabel 4.5	Hasil Pengujian Hipotesis	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Desain Penelitian	29
Gambar 4.1	Histogram Posttest Sensitivitas HAM Lingkungan Kelas Eksperimen	45
Gambar 4.2	Histogram Posttest Sensitivitas HAM Lingkungan Kelas Kontrol	47
Gambar 4.3	Histogram Perbandingan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol...	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kisi-Kisi Instrumen Sensitivitas HAM Lingkungan Sebelum Dilaksanakan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	63
Lampiran 2	Instrumen Sensitivitas HAM Lingkungan Sebelum Dilakukan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	64
Lampiran 3	Kisi-Kisi Instrumen Sensitivitas HAM Lingkungan Sesudah Dilaksanakan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	67
Lampiran 4	Instrumen Sensitivitas HAM Lingkungan Sesudah Dilakukan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	68
Lampiran 5	RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KELAS EKSPERIMEN	71
Lampiran 6	RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KELAS KONTROL	85
Lampiran 7	Data Hasil Uji Coba Instrumen Sensitivitas HAM Lingkungan ...	99
Lampiran 8	Langkah Perhitungan Uji Coba Instrumen Sensitivitas HAM Lingkungan.....	100
Lampiran 9	Rekap Data Hasil Uji Coba Instrumen Sensitivitas HAM Lingkungan.....	101
Lampiran 10	Data Uji Coba Reliabilitas Instrumen Lampiran	102
Lampiran 11	Langkah Perhitungan Uji Reliabilitas Instrumen Sensitivitas HAM Lingkungan	103
Lampiran 12	Data Penelitian Lampiran Posttest Kelas Eksperimen	104
Lampiran 13	Data Penelitian Lampiran Posttest Kelas Kontrol	105
Lampiran 14	Perhitungan Normalitas Dengan Liliefors Kelas Eksperimen.....	106
Lampiran 15	Perhitungan Normalitas Dengan Liliefors Kelas Kontrol	108
Lampiran 16	Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Kelas Eksperimen (Variabel X).....	110
Lampiran 17	Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Kelas Kontrol.....	111
Lampiran 18	Uji Homogenitas.....	112
Lampiran 19	Perhitungan Uji Hipotesis.....	113

Lampiran 20	Uji Regresi Linear Sederhana dan ANOVA (Uji Hipotesis).....	114
Lampiran 21	Uji Koefisien Korelasi Product Moment.....	115
Lampiran 22	Uji Koefisien Determinasi.....	116
Lampiran 23	Z tabelKumulatif sebaran frekuensi normal Distribusi Z.....	117
Lampiran 24	Nukilan Tabel Chi Kuadrat (X^2) untuk berbagai db.....	118
Lampiran 25	Nilai Kritis L Untuk Uji Liliefors.....	119
Lampiran 26	Nilai Persentil untuk Distribusi T.....	120
Lampiran 27	Dokumentasi.....	121
Lampiran 28	Dokumentasi.....	122
Lampiran 29	Surat Izin Penelitian	122
Lampiran 30	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	123

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan Hak Asasi Manusia acapkali dimulai dari gerakan historis, yang biasanya dikampanyekan melalui jargon seperti; *Human Rights, droits de l'homme, derechos humanos, Menschenrechte*, “hak-hak manusia”, yang secara harfiah menurut Jack Donnelly, berarti hak-hak yang dimiliki seseorang karena ia manusia (Jack Donnelly., 2004:12).

Perkembangan berikutnya dari masalah hak asasi manusia sekarang ini dipahami sebagai kebebasan untuk berbuat apa saja, semua orang mengatas namakan HAM. Manusia dapat bertindak atau berbuat seenaknya dengan mengatasnamakan HAM, begitu juga dengan demokrasi. Perlu diketahui bahwa dalam UUD 1945 hasil amandemen menempatkan porsi hak asasi manusia dalam beberapa pasal UUD 1945.

Salah satu masalah hak asasi manusia adalah hak atas lingkungan hidup yang baik dan sehat. Hak atas lingkungan yang baik dan sehat merupakan hak setiap orang untuk mendapatkan lingkungan hidup dengan segala ekosistemnya. Permasalahannya sekarang ini adalah lingkungan hidup sudah mulai rusak dan dirusak oleh manusia. Kerusakan lingkungan hidup sudah di luar batas kerusakan lingkungan hidup. Rusaknya lingkungan hidup menyebabkan gangguan kesehatan, polusi udara, yang pada akhirnya kerusakan lingkungan hidup itu juga melanggar hak asasi manusia. Karena manusia berhak atas lingkungan yang sehat, bebas dari

polusi dan lain-lainnya. Hak asasi manusia dan lingkungan hidup memiliki ketergantungan satu sama lain. Suatu negara harus dapat memberikan pengaturan perlindungan terhadap lingkungan hidup agar dapat sekaligus melindungi hak asasi manusia, terutama yang berkaitan dengan masalah hak untuk hidup, hak atas kesehatan, dan yang lainnya.

Oleh karena itu, permasalahan adalah bagaimana ide atau gagasan hak atas lingkungan hidup yang baik dan sehat itu ke dalam konstitusi Indonesia (UUD 1945 hasil amandemen). Permasalahan hak asasi manusia yang begitu menguat pada era reformasi ini menunjukkan bahwa masalah hak asasi manusia adalah masalah kemanusiaan yang perlu ada aturannya yang tegas. Gagasan hak atas lingkungan hidup tidak serta merta merupakan masalah lingkungan hidup saja yang signifikan masuk dalam amandemen UUD 1945, tetapi masalah lingkungan hidup menjadi bagian dari masalah hak asasi manusia.

Hal ini menjadi relevan untuk dicermati karena rendahnya sensitivitas manusia terhadap lingkungan hidup yang tercemar dan rusak berat. Salah satu cara untuk menunjang tercapainya sensitivitas tersebut adalah melalui proses pembelajaran yang menyenangkan. Pembelajaran yang menyenangkan dapat dilakukan dengan cara bermain sambil belajar yang melibatkan peran siswa secara langsung dalam proses pembelajaran, salah satunya melalui metode bermain peran.

Proses pembelajaran di sekolah merupakan sebuah sistem yang meliputi banyak hal seperti siswa sebagai subjek belajar dan guru sebagai

fasilitator pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dititik beratkan pada bagaimana guru memberi kesempatan kepada siswa agar dapat belajar sehingga tercapai tujuan secara efektif. Pembelajaran menuntut guru untuk mempunyai RPP, menguasai kurikulum, menguasai materi, menguasai metode yang bervariasi, kemampuan melaksanakan evaluasi, mampu melakukan kegiatan pembelajaran efektif, serta mampu mengembangkan sistem pengajaran.

Akan tetapi dalam praktiknya terdapat beberapa guru yang kurang memperhatikan esensi pembelajaran tersebut. Akibatnya sensitivitas HAM di lingkungan siswa tidak maksimal. Demikian halnya yang terjadi di SMP Negeri 5 Bekasi. Berbagai permasalahan yang diidentifikasi yaitu pada kelas VII siswa kurang aktif saat mengikuti proses pembelajaran, hal ini disebabkan karena guru lebih mendominasi proses pembelajaran melalui metode ceramah. Guru belum menerapkan metode bermain peran dalam pembelajaran tematik, sehingga pembelajaran terkesan monoton dan kurang menarik minat siswa untuk belajar. Hal ini juga menyebabkan rendahnya sensitivitas hak asasi manusia atas lingkungan hidup di lingkungan sekolah.

Berdasarkan pada permasalahan yang dipaparkan di atas, maka menarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh metode bermain peran dalam menumbuhkan sensitivitas hak asasi manusia atas lingkungan hidup. Untuk itu peneliti akan melakukan sebuah penelitian yang berjudul : **“Pengaruh Metode Bermain Peran Terhadap Sensitivitas HAM Lingkungan”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Proses pembelajaran selama ini hanya berpusat pada guru, sehingga siswa menjadi pasif, tidak termotivasi untuk berfikir dan tidak memiliki pengalaman menemukan sendiri konsep yang menjadi tujuan pembelajaran.
2. Keterampilan guru masih kurang dalam menggunakan berbagai metode pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi yang hendak dicapai.
3. Guru kurang mengajak siswa untuk melakukan pembelajaran yang membuat siswa untuk lebih aktif yang dapat menggali konsep pemahamannya sendiri.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka penulis merasa perlu memberikan pembatasan masalah dengan tujuan agar pembahasan tidak terlalu meluas. Maka masalah dalam penelitian ini hanya dibatasi pada :

1. Penyelesaian masalah dengan metode bermain peran (*role playing*).
2. Peserta didik hanya dibatasi pada siswa kelas VII di SMP Negeri 5 Bekasi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka peneliti merumuskan suatu masalah pokok didalam penelitian yaitu : “Apakah terdapat Pengaruh

Metode Bermain Peran Terhadap Sensitivitas Hak Asasi Manusia (HAM) Lingkungan di SMP Negeri 5 Bekasi?"

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau media pembelajaran mengenai pengaruh metode bermain peran terhadap sensitivitas HAM lingkungan peserta didik baik dalam formal maupun informal

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Bagi peneliti sendiri penelitian ini guna mengembangkan kemampuan dalam menulis karya ilmiah dan menambah wawasan serta pengetahuan tentang cara menggunakan metode bermain peran dalam menumbuhkan sensitivitas HAM lingkungan generasi muda.

b. Bagi Guru

Bagi guru penelitian ini guna menambah pengetahuan dan wawasan tentang pentingnya menggunakan pendekatan yang modern dan rasional seperti metode bermain peran dalam menumbuhkan sensitivitas HAM lingkungan peserta didik.

c. Bagi Peserta Didik

Bagi peserta didik penelitian ini guna menambah pengalaman belajar dengan metode bermain peran. Selain itu juga untuk memotivasi peserta didik agar terus meningkatkan rasa menghagai hak asasi atas lingkungan hidup dalam dirinya.

d. Bagi Sekolah

Bagi sekolah penelitian ini guna menambah pengetahuan dan wawasan tentang betapa pentingnya meningkatkan bekerja secara profesional dengan senantiasa melakukan inovasi dan daya kreativitas untuk selalu mencari metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan karakteristik materi pembelajaran dan kurikulum yang berlaku.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Konsep Metode Bermain Peran

1. Pengertian Metode Bermain Peran

Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran tematik adalah metode bermain peran. Djamarah (2010: 87) mengungkapkan bahwa metode *Role Playing* dan Sosiodrama dapat dikatakan sama artinya, dalam pemakaiannya juga sering disilihgantikan. *Role Playing* atau Sosiodrama pada dasarnya mendramatisasi tingkah laku dalam hubungannya dengan masalah sosial.

Roestiyah (2001: 90) menyatakan bahwa dengan Sosiodrama siswa dapat mendramatisasi tingkah laku, gerak-gerik seseorang dalam hubungannya dengan sesama manusia. Sedangkan dengan *Role Playing* siswa berperan atau memainkan peranan dalam dramatisasi masalah sosial. Karena kedua teknik ini hampir sama, penggunaan secara bergantian tidak ada salahnya.

Menurut Uno (2010: 26) *Role Playing* atau bermain peran sebagai suatu metode pembelajaran yang bertujuan membantu siswa menemukan jati diri di dunia sosial dan memecahkan dilema dengan bantuan kelompok. Dalam artian, melalui *Role Playing* siswa belajar menggunakan konsep peran, menyadari adanya peran-peran yang berbeda dan memikirkan perilaku dirinya dan orang lain.

Sumiati (2009: 100) berpendapat bahwa *Role Playing* atau bermain peran menggambarkan peristiwa yang terjadi pada masa lampau atau kemungkinan yang terjadi di masa mendatang, *Role Playing* merupakan bagian dari simulasi yang dapat diartikan sebagai proses pembelajaran dengan melakukan tingkah laku secara tiruan.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa metode bermain peran adalah cara yang digunakan guru dalam proses pembelajaran dimana siswa memerankan tokoh-tokoh atau benda-benda sekitar sehingga dapat mengembangkan daya khayal (imajinasi) dan penghayatan terhadap materi pelajaran yang dilaksanakan. Melalui bermain peran siswa dapat mengekspresikan perasaannya serta dapat menghargai peran orang lain

2. Kelebihan dan Kelemahan Metode Bermain Peran

Setiap metode yang digunakan dalam pembelajaran tentu memiliki keunggulan dan kekurangannya masing-masing. Guru selaku penentu metode yang akan digunakan dalam pembelajaran semestinya paham akan hal ini. Maka dari itu digunakan berbagai variasi metode dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Metode *Role Playing* sebagai salah satu variasi metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran juga memiliki keunggulan sebagaimana metode lainnya. Adapun kelebihan dan kelemahan dari metode *Role Playing* ini menurut Djamarah (2010: 89) adalah :

(a) Kelebihan Metode bermain Peran :

1. Melatih siswa memahami isi bahan yang didramakan.
2. Siswa akan terlatih dan berinisiatif untuk kreatif.
3. Bakat siswa akan terpupuk sehingga dapat memunculkan bakat seni drama.
4. Kerja sama antar pemain dapat ditumbuhkan dan dibina sebaik-baiknya.
5. Siswa menjadi terbiasa menerima dan membangun tanggung jawab dengan sesamanya.
6. Bahasa lisan siswa dapat dibina menjadi bahasa yang baik agar mudah dipahami orang lain.

(b) Kelemahan Metode bermain Peran :

1. Sebagian besar anak yang tidak ikut bermain drama mereka menjadi kurang kreatif.
2. Banyak memakan waktu, baik waktu persiapan dalam rangka pemahaman isi bahan pelajaran maupun pada pelaksanaan pertunjukan.
3. Memerlukan tempat yang cukup luas, jika tempat bermain sempit menjadi kurang bebas.
4. Sering kelas lain terganggu oleh suara pemain dan para penonton yang kadang-kadang bertepuk tangan, dan sebagainya.

Setiap metode pembelajaran tentunya ada keunggulan dan kelemahan masing-masing. Metode bermain peran juga demikian, menjadi tugas guru untuk selalu mencoba dan berinovasi dalam kegiatan pembelajaran guna mencapai tujuan yang diharapkan bersama.

3. Prosedur dalam Penggunaan Metode Bermain Peran

Guru dalam menggunakan suatu metode pembelajaran akan lebih baik jika memperhatikan petunjuk dalam penggunaannya. Djamarah (2010: 89) menyebutkan petunjuk dalam metode *Role Playing* sebagaimana berikut :

- (a) Tetapkan dahulu masalah-masalah sosial yang menarik perhatian siswa untuk dibahas.
- (b) Ceritakan kepada kelas (siswa) mengenai masalah-masalah dalam konteks cerita tersebut.
- (c) Tetapkan siswa yang bersedia untuk memainkan perannya di depan kelas.
- (d) Jelaskan kepada pendengar mengenai peranan mereka pada waktu *Role Playing* berlangsung.
- (e) Beri kesempatan beberapa menit kepada siswa untuk berunding sebelum memainkan perannya.
- (f) Akhiri *Role Playing* dengan diskusi kelas untuk memecahkan masalah.
- (g) Menilai hasil *Role Playing* tersebut sebagai pertimbangan lanjut.

Berdasarkan langkah-langkah dalam pemakaian metode bermain peran yang telah diuraikan di atas, peneliti akan menggunakan langkah-langkah metode bermain peran yang dikemukakan oleh Djamarah (2010: 89). Langkah-langkah tersebut oleh penulis dijadikan acuan dalam penyusunan kegiatan pembelajaran dalam pembuatan RPP dan penerapan metode bermain peran dalam pembelajaran tema makanan sehat dan bergizi subtema makananku sehat dan bergizi.

B. Konsep Sensitivitas HAM Lingkungan

1. Pengertian Sensitivitas HAM Lingkungan

Secara harfiah (H. S. Kartoredjo : 278), istilah “kepekaan” (*sensitivity*) berasal dari kata peka (*sensitive*) yang berarti mudah terangsang, atau suatu kondisi seseorang yang mudah bereaksi terhadap suatu keadaan. Apabila dikaitkan dengan kondisi sosial (kemasyarakatan) maka istilahnya menjadi kepekaan sosial (*social sensitivity*), ialah kondisi seseorang yang mudah bereaksi terhadap masalah-masalah sosial. Terdapat sejumlah masalah kemasyarakatan yang diharapkan menjadi bagian perhatian setiap individu, sehingga perlu dikembangkan sejak di bangku pendidikan.

Pengertian kepekaan sosial di atas nampaknya ada kaitannya dengan istilah kesadaran sosial (*social awareness*) ialah kemampuan individu menjadi paham (*informed about*) dan peka (*sensitive*) terhadap aspek-aspek politik, sosial, dan ekonomi di masyarakat.

Sebagaimana telah dinyatakan di atas, meningkatkan kepekaan sosial

adalah usaha menaikkan kondisi seseorang untuk mudah merasa, terangsang, dan bereaksi terhadap sesuatu di sekitarnya (hal-hal kemasyarakatan). Agar kondisi ini dapat terjadi pada siswa, maka dalam proses pembelajaran perlu diperkenalkan metode bermain peran untuk meningkatkan sensitivitas HAM Lingkungan.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepekaan Sosial

Sarwono (2009 : 99) dalam bukunya mengemukakan beberapa faktor yang dapat berpengaruh terhadap kepekaan sosial di antaranya:

1. *Bystander*

Bystander adalah orang-orang berada di sekitar tempat kejadian mempunyai peran yang sangat besar dalam mempengaruhi seseorang saat memutuskan antara menolong atau tidak ketika dihadapkan pada keadaan darurat.

2. Sifat dan Suasana Hati (*Mood*)

Orang yang memiliki sifat pemaaf akan mempunyai kecenderungan tanggap dengan keadaan di sekitar dan mudah menolong orang lain. Individu yang memiliki pemantauan diri yang tinggi juga lebih cenderung tanggap, karena dengan tanggap atau sensitif dengan keadaan sekitar akan memperoleh penghargaan sosial yang lebih tinggi. Emosi seseorang juga berperan, emosi positif secara umum meningkatkan tingkah laku menolong.

Davis (1983 : 124) membagi kepekaan sosial berdasarkan beberapa aspek, yaitu:

1. *Persepective taking*, merupakan kecenderungan individu untuk mengambil alih secara spontan sudut pandang orang lain. *Persepective taking* menekankan pentingnya kemampuan perilaku non-egosentrik, yaitu perilaku yang tidak berorientasi pada kepentingan diri, tetapi kepada kepentingan orang lain. *Persepective taking* yang tinggi dapat dihubungkan dengan baiknya fungsi sosial seseorang. Kemampuan ini seiring pula dengan antisipasi seseorang terhadap perilaku dan reaksi emosi orang lain, sehingga dapat dibangun hubungan intrapersonal yang baik dan penuh penghargaan.
2. *Fantasy*, merupakan kemampuan seseorang untuk mengubah diri secara imajinatif ke dalam perasaan dan tindakan dari karakter-karakter khayalan yang terdapat pada buku-buku, layar kaca, maupun dalam permainan. Aspek ini berdasarkan jurnal penelitian Davis, berpengaruh pada reaksi emosi terhadap orang lain.
3. *Emphatic Concern*, merupakan orientasi seseorang terhadap permasalahan yang dihadapi orang lain meliputi perasaan simpati dan peduli. *Emphatic Concern* merupakan cermin dari perasaan kehangatan dan simpati yang erat kaitannya dengan kepekaan dan kepedulian terhadap orang lain. Maka dengan demikian kepekaan sosial sangat penting untuk ditingkatkan pada siswa agar nantinya siswa memiliki kepedulian terhadap orang lain yang meliputi perasaan kehangatan dan

simpati terhadap orang lain.

2. HAM (Hak Asasi Manusia)

Pengertian hak asasi menurut KBBI hukum merupakan peraturan atau ada yang secara resmi dianggap mengikat dan dilakukan oleh penguasa atau pemerintah, undang-undang, peraturan dan sebagainya untuk mengatur pergaulan hidup masyarakat di dalam buku Retno (2008 : 47).

Dalam pasal 1 Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang HAM disebutkan bahwa “Hak Asasi Manusia adalah seperangkat hak yang melekat pada hakekat dan keberadaan manusia sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa dan merupakan anugerah-Nya yang wajib dihormati, dijunjung tinggi, dan dilindungi oleh negara, hukum, pemerintah dan setiap orang, demi kehormatan serta perlindungan harkat dan martabat manusia”.

Pengertian hak asasi manusia menurut para ahli :

Menurut Jack Donnely , hak asasi manusia adalah hak-hak yang dimiliki manusia semata-mata karena ia manusia. Umat manusia memilikinya bukan karena diberikan kepadanya oleh masyarakat atau berdasarkan hukum positif, melainkan semata-mata berdasarkan martabatnya sebagai manusia.

Menurut Meriam Budiardjo, berpendapat bahwa hak asasi manusia adalah hak yang dimiliki manusia yang diperoleh dan dibawanya bersamaan dengan kelahirannya di dalam kehidupan masyarakat. Dianggap bahwa beberapa hak itu dimilikinya tanpa perbedaan atas dasar ras, agama, kelamin dan karena bersifat universal.

Menurut Prof. Dardji darmodihardjo, Hak asasi manusia adalah hak-hak dasar atau hak-hak pokok yang dibawa manusia sejak lahir sebagai anugrah tuhan yang maha esa dan menjadi dasar dari hak-hak dan kewajiban-kewajiban yang lain.

Menurut Prof Padmo Wahyono, Hak asasi manusia adalah hak yang memungkinkan orang hidup berdasarkan suatu harkat dan martabat tertentu.

Perkembangan Hak Asasi Manusia acapkali dimulai dari gerakan historis, yang biasanya dikampanyekan melalui jargon seperti; *Human Rights, droits de l'homme, derechos humanos, Menschenrechte*, “hak-hak manusia”, yang secara harfiah menurut Jack Donnelly (2005 : 240), berarti hak-hak yang dimiliki seseorang karena ia manusia.

Isu lingkungan hidup di dalam perkembangan HAM secara ringkas dapat ditinjau berdasarkan empat generasi. Generasi pertama mengusung isu pemikiran HAM pada ranah hukum dan politik, dengan demikian generasi ini sama sekali belum memikirkan lingkungan hidup. Generasi kedua, isu HAM meluas terhadap tuntutan hak-hak sosial ekonomi dan budaya, yang melahirkan dua *covenant* yaitu *International Covenant on Economic, Social and Cultural Rights* dan *International Covenant on Civil and Political Rights* mengenai lingkungan generasi ini tampaknya masih sealur dengan generasi pertama.

Pada generasi ketiga, terjadi gabungan isu gerakan antara generasi pertama dan kedua terkait dengan hak-hak ekonomi, sosial, politik, budaya

dan hukum yang disebut dengan hak-hak melaksanakan pembangunan (*The Rights of Development*).

Menurut Ton Dietz (2005: 9), implementasi isu generasi ketiga ini menekankan pada program pembangunan (yang saat itu juga menjadi jargon pemerintah Orde Baru) namun pelaksanaan program tersebut berdampak dengan terabainya hak-hak sosial lainnya. Terabainya hak tersebut di tandai dengan lahirnya aliran- aliran pemikir lingkungan yang memiliki cara pandang yang langsung bersinggungan. Aliran pertama dikenal dengan aliran fasis lingkungan (*eco-facism*) yang memperjuangkan kepentingan lingkungan dan aliran kedua disebut *eco-development* yaitu aliran yang mendayagunakan lingkungan demi keuntungan. Pada generasi ketiga ini isu lingkungan dihadapkan kepada motif pembangunan yang beorientasi keuntungan.

Sementara generasi keempat, membawa isu yang mengkritisi dominasi peranan negara dalam proses pembangunan yang terfokus pada pembangunan ekonomi dan menimbulkan dampak negatif seperti melalaikan kesejahteraan rakyat. Gambaran dasar pada generasi ini memperlihatkan gesekan yang kuat antara aliran *eco-facism* yang dimotori oleh Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) dan *eco-development* yang diaktori oleh pemodal bersama pemerintah.

Adapun Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 Tentang Hak Asasi Manusia;

Mendesaknya kepedulian perlindungan terhadap HAM, membuat MPR mengeluarkan TAP No: XVII/MPR/1998 tanggal 13 November 1998

tentang Hak-Hak Asasi Manusia (HAM). Maksud Ketetapan tersebut ditegaskan dalam Pasal 1 yaitu, ”*menugaskan kepada Lembaga-lembaga Tinggi Negara dan seluruh Aparatur Pemerintah untuk menghormati, menegakkan dan menyebarluaskan pemahaman mengenai hak asasi manusia kepada seluruh masyarakat.*” Ketetapan MPR ini sebagai dasar yuridis pembentukan UU HAM No. 39 Tahun 1999, yang kemudian mengarah untuk perlu adanya pengakuan konstitusional HAM atas lingkungan hidup.

Ketentuan mengenai hak atas lingkungan hidup secara lengkap dapat dibaca pada Pasal 9 ayat (3) UU HAM No. 39 Tahun 1999. Selanjutnya dalam Pasal 9 sampai Pasal 66 UU itu ditentukan jenis hak-hak asasi manusia yang diakui dan dilindungi oleh Negara meliputi:

Hak untuk hidup (Pasal 9); Hak berkeluarga dan melanjutkan keturunan (Pasal 10); Hak mengembangkan diri (Pasal 11 sampai 16); Hak memperoleh keadilan (Pasal 17- 19); Hak atas kebebasan pribadi (Pasal 20 -27); Hak atas rasa aman (Pasal 28 – 35); Hak atas kesejahteraan (Pasal 36 – 42); Hak turut serta dalam pemerintahan (Pasal 43 – 44); Hak wanita (Pasal 45 – 51) dan Hak anak (Pasal 52 – 66).

Secara gramatikal tafsiran atas text pasal-pasal di atas sekiranya relevan dengan lingkungan hidup karena pengertian lingkungan secara bahasa diartikan sebagai kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya yang mempengaruhi perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya. Oleh

karena itu, hak atas lingkungan hidup mempunyai hubungan yang sangat erat dengan hak-hak lainnya.

3. Lingkungan

Menurut Neoloka (2008 : 25) Lingkungan berasal dari kata lingkung yaitu sekeliling, sekitar. Lingkungan adalah bulatan yang melingkungi atau melingkari, sekalian yang terlingkung disuatu daerah sekitarnya. Menurut Ensiklopedia Umum lingkungan adalah alam sekitar termasuk orang-orangnya dalam hidup pergaulan yang mempengaruhi manusia sebagai anggota masyarakat dalam kehidupan dan kebudayaannya.

Irwan (1992 : 108) berpendapat bahwa lingkungan merupakan suatu sistem kompleks yang berada di luar individu yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan organisme. Penggolongan lingkungan dibagi menjadi dua kategori, yaitu lingkungan biotik dan abiotik.

Lingkungan biotik (Koes Irianto : 2014), yaitu segala makhluk mulai dari mikroorganisme yang tidak dapat kita lihat dengan mata telanjang sampai kepada binatang dan tumbuh-tumbuhan raksasa yang ada di sekitar makhluk manusia, makhluk yang berpengaruh terhadap kehidupan di permukaan bumi. Manusia sendiri termasuk ke dalam lingkungan biotik ini.

Lingkungan abiotik, yaitu segala kondisi yang ada disekitar makhluk hidup yang *bukan* berupa organisme hidup. Lingkungan abiotik atau anorganik ini termasuk batuan, tanah, mineral, udara, dan gas-gas lainnya, air,

temperatur, kelembapan, energi matahari, serta proses dan daya yang terjadi darinya yang terdapat di permukaan bumi, di dalam bumi dan di luar angkasa.

Poerwadarminta (Neolaka : 30) berpendapat bahwa pada dasarnya pengertian lingkungan adalah sama, yaitu lingkungan adalah sekeliling atau sekitar, bulatan yang melingkupi, sekalian yang terlingkup di suatu daerah dan sekitarnya, termasuk orang-orangnya dalam pergaulan hidup yang mempengaruhi kehidupan dan kebudayaannya. Segala sesuatu yang ada di luar suatu organisme meliputi lingkungan abiotik dan biotik, faktor-faktor yang membentuk lingkungan sekitar organisme, terutama komponen-komponen yang mempengaruhi perilaku reproduksi, dan kelestariannya.

Lingkungan hidup didefinisikan sebagai kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi kelangsungan peri kehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain. Ilmu lingkungan bertujuan untuk mempelajari dan memecahkan masalah yang menyangkut hubungan antara makhluk hidup dengan lingkungannya.

Menurut Siahaan (2004 : 4), Lingkungan hidup dalam bahasa inggris disebut dengan *environment*, dalam bahasa belanda di sebut dengan *millieu* atau dalam bahasa prancis di sebut dengan *i environment*.

Prof. Dr Hur Adi Hamzah (2008 :1) berpendapat Lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya keadaan dan makhluk hidup termasuk di dalamnya manusia dan perilakumannya yang mempengaruhi

kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya.

“Lingkungan Hidup yang Baik dan Sehat”, mengandung makna lingkungan yang dapat memungkinkan manusia berkembang secara optimal, secara selaras, serasi, dan seimbang. Adanya jaminan semacam ini memberi kemungkinan bagi setiap orang untuk menuntut kepada pemerintah agar “kebaikan dan kesehatan lingkungannya perlu diperhatikan dan ditingkatkan terus dan oleh karenanya pula adalah merupakan kewajiban bagi negara untuk selalu menciptakan lingkungan hidup yang baik dan sehat bagi warganya dan secara terus menerus melakukan usaha-usaha perbaikan dan penyehatan lingkungan hidup.

Pasal 5 ayat (1) UUPH berbunyi “Setiap orang mempunyai hak yang sama atas lingkungan hidup yang baik dan sehat” sedangkan dalam Pasal 5 ayat (1) UUPH dipertegas menjadi “hak yang sama atas lingkungan hidup yang baik dan sehat.

Seperti yang dijelaskan sebelumnya, menurut UUD 1945 semua masyarakat berhak atas lingkungan yang baik dan sehat tanpa terkecuali. Begitu pula bagi kewajiban aparat negara untuk melindungi lingkungan agar menjadi lingkungan yang baik dan sehat seperti dalam pengelolaan lingkungan.

Heinhard Steiger menyatakan c.s menyatakan bahwa apa yang dinamakan hak-hak subyektif adalah bentuk yang paling baik dan sehat. Hak tersebut

memberikan kepada yang mempunyai suatu tuntutan yang sah guna meminta kepentingannya akan suatu lingkungan hidup yang baik dan sehat itu dihormati, suatu tuntutan yang dapat didukung oleh prosedur hukum, dengan perlindungan hukum oleh pengadilan dan perangkat-perangkat lainnya.

Tuntutan itu mempunyai dua fungsi yang berbeda, yaitu:

1. Yang dikaitkan dengan hak membela diri terhadap gangguan dari luar yang menimbulkan kerugian pada lingkungannya.
2. Yang dikaitkan dengan hak dilestarikan, dipulihkan atau diperbaiki.

Hak atas lingkungan hidup yang baik dan sehat dan baik sebagaimana tertera dalam berbagai konstitusi dikaitkan dengan kewajiban untuk melindungi lingkungan hidup. Ini berarti lingkungan hidup dengan sumber-sumber dayanya adalah kekayaan bersama yang dapat digunakan setiap orang, yang harus dijaga untuk kepentingan masyarakat dan untuk kepentingan generasi-generasi mendatang.

Perlindungan lingkungan hidup dan sumber daya alamnya dengan demikian mempunyai tujuan ganda, yaitu: melayani kepentingan masyarakat-masyarakat secara keseluruhannya dan melayani kepentingan individu-individu.

Secara konstitusional, hak subyektif sebagaimana tertera dalam Pasal 5 UUPH tersebut dapat dikaitkan dengan hak umum yang tercantum dalam alenia keempat pembukaan UUD 1995 yang menyatakan “membentuk suatu pemerintah Negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia”, serta dikaitkan pula dengan hak penguasaan kepada negara atas bumi dan air

dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Berbagai hak subyektif yang berkaitan dengan hak atas lingkungan yang baik dan sehat serta hak-hak lainnya yang tercantum pula dalam piagam hak asasi manusia yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Tap MPR No. XVII/MPR/1998 yang ditetapkan oleh Sidang Istimewa MPR tahun 1998.

Karena lingkungan hidup merupakan bagian yang mutlak dari kehidupan manusia, dengan kata lain tidak terlepas dari kehidupan manusia. Manusia mencari makan dan minum serta memenuhi kebutuhan lainnya dari ketersediaan atau sumber-sumber yang diberikan oleh lingkungan hidup dan kekayaan alam sebagai sumber pertama dan terpenting bagi pemenuhan berbagai kebutuhannya.

Dari lingkungan hidup, manusia, hewan dan tumbuh-tumbuhan bisa memperoleh daya atau tenaga. Manusia memperoleh kebutuhan pokok atau primer, kebutuhan sekunder atau bahkan memenuhi lebih dari kebutuhannya sendiri berupa hasrat atau keinginan. Untuk itu perlu adanya hak atas lingkungan hidup yang baik dan sehat. Tanpa adanya lingkungan yang baik dan sehat manusia tidak bisa memenuhi kebutuhannya dengan baik, karena sumber utama berasal dari alam dan untuk tubuh seperti makanan, minuman, apabila tidak dihasilkan dari lingkungan yang baik dan sehat maka kebutuhan manusia akan terganggu. Atas dasar lingkungan hidupnya manusia dapat berkreasi dan mengembangkan bakat atau seni. Faktor lingkungan hidup yang

baik dan sehat ini sangat berpengaruh bagi kelangsungan komponen-komponen makhluk hidup yang ada di bumi.

Sarrlito Wirawan (2008 :19) menatakan, Paparan teori diatas didukung dengan teori Stimulus Respon seperti ini. Teori rangsang-balas (*stimulus-response theory*) yang sering disebut juga teori penguat dapat digunakan Untuk menerangkan berbagai gejala tingkah laku sosial. Sikap di sini adalah kecendrungan atau kesedian seseorang untuk bertingkah laku tertentu kalau ia menghadapi suatu rangsangan tertentu. Metode bermain peran dapat dikatakan sebagai suatu rangsangan/*stimulus* yang dapat memberikan dampak terhadap sensitivitas HAM lingkungan (*respon* dari *stimulus* tersebut).

Seperti dikatakan oleh Skinner (dalam Dakir) hubungan stimulus dan respon terjadi melalui interaksi dengan lingkungan dan kemudian menimbulkan perubahan tingkah laku. Dapat dikatakan sensitivitas HAM lingkungan juga dipengaruhi oleh metode bermain peran yang diajarka kepada peserta didik dikelas sehingga dapat menimbulkan sensitivitas HAM lingkungan.

Paparan teori diatas didukung dengan teori Stimulus Respon seperti ini. Teori rangsang-balas (*stimulus-response theory*) yang sering disebut juga teori penguat dapat digunakan Untuk menerangkan berbagai gejala tingkah laku sosial. Sikap di sini adalah kecendrungan atau kesedian seseorang untuk bertingkah laku tertentu kalau ia menghadapi suatu rangsangan tertentu. Metode bermain peran dapat dikatakan sebagai suatu rangsangan/*stimulus*

yang dapat memberikan dampak terhadap sensitivitas HAM lingkungan (*respon* dari *stimulus* tersebut).

Seperti dikatakan oleh Skinner (dalam Dakir) hubungan stimulus dan respon terjadi melalui interaksi dengan lingkungan dan kemudian menimbulkan perubahan tingkah laku. Dapat dikatakan sensitivitas HAM Lingkungan juga dipengaruhi oleh metode bermain dikelas sehingga dapat menimbulkan sensitivitas HAM lingkungan.

C. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Ni Ketut Sri Ekawati, Wayan Lasmawan, Nyoman Dantes adalah untuk mengetahui implementasi metode bermain peran berbasis lingkungan dalam meningkatkan kemampuan sosial anak TK B Kumara Bhwana II . Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan (*action research*). Berdasarkan hasil observasi awal diperoleh hanya 23,33% dengan klasifikasi sangat baik dan baik, dari 30 anak yang ada, 16,67 % anak yang memperoleh klasifikasi cukup baik, sedangkan sisanya 36,67% dengan klasifikasi kurang. Penelitian ini melibatkan anak kelompok B Tk Kumara Bhwana II yang berjumlah 30 anak pada semester genap tahun pelajaran 2012/2013. Penelitian tindakan ini dilangsungkan dalam dua siklus. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan sosial anak. Pada awal penelitian, ketuntasan kemampuan sosial anak yaitu 53% dengan klasifikasi sangat baik, akhir siklus I yaitu 20% dengan klasifikasi baik, dan 27% dengan klasifikasi cukup, sedangkan akhir siklus II 100% dengan

klasifikasi sangat baik. Dari prosentasi kondisi awal dari 30 anak, 23% meningkat menjadi 100% di akhir siklus II, dan tidak ada yang memiliki kemampuan sosial dengan kemampuan kurang. Penerapan metode bermain peran berbasis lingkungan dapat digunakan sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran yang menarik.

Penelitian Adellia Shinta Dewi (2010) disimpulkan bahwa penerapan model *role playing* pada Pembelajaran IPS dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV SDN Purwodadi 3 Kecamatan Blimbing Kota Malang. Disarankan untuk penelitian selanjutnya hendaknya dapat memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada sehingga pembelajaran diharapkan berjalan seoptimal mungkin. Sehingga dari penelitian ini disarankan agar para guru memilih dan menerapkan model pembelajaran yang lebih inovatif, menarik dan komunikatif agar siswa lebih aktif dan kreatif.

Penelitian Angga Yuanita Ratna Sari (2009), disimpulkan bahwa penggunaan *role playing* dapat meningkatkan pemahaman konsep keanekaragaman suku bangsa siswa kelas V di SDN Langon 02 Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar yang ditandai dengan meningkatnya ketiga aspek kognitif, afektif, dan psikomotor siswa. Selain itu, penggunaan *role playing* dapat meningkatkan penerapan konsep keanekaragaman suku bangsa siswa kelas V di SDN Langon 02 Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar, hal ini terbukti bahwa keseharian siswa selama di lingkungan sekolah mendapat kualifikasi B.

Berdasarkan penelitian Nareswara Nugraha (2013) diperoleh kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran *role playing* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar mata pelajaran IPS kelas V SDN Kedundung 1 Kota Mojokerto. Saran dari peneliti untuk dilaksanakan penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian yang sudah dilakukan sebagai upaya peningkatan kualitas pembelajaran IPS Sekolah Dasar.

Penelitian Sandhi Sirna Prahara (2012) disimpulkan bahwa pemanfaatan metode pembelajaran *role playing* dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajar IPS siswa kelas 5 SDN Kemirisewu 2 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan. Berdasarkan penelitian ini, disarankan kepada guru agar dalam kegiatan pembelajaran mampu mengaktifkan siswa dalam belajar yang salah satunya adalah *role playing*.

Penelitian Aries Noerfitha Ramadhan (2013) dari analisis data yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model *role playing* dapat berpengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa setelah pembelajaran dilakukan. Saran dari penelitian ini yaitu guru dapat menerapkan *role playing* agar proses pembelajaran, aktivitas dan hasil belajar siswa meningkat.

Dari penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan dengan judul yang diambil oleh peneliti, terlihat bahwa judul penelitian yang diambil peneliti belum pernah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya.

Penelitian mempunyai persamaan dengan penelitian sebelumnya dalam penggunaan model *role playing*. Sedangkan perbedaannya pada masalah yang diangkat oleh peneliti, masalah yang diteliti adalah sensitivitas HAM Lingkungan. Penelitian dengan subyek siswa kelas VII SMP Negeri 5 Bekasi Tahun 2018/2019 belum pernah dikenai tindakan dengan judul yang diambil peneliti.

D. Kerangka Berpikir

Masalah yang diangkat adalah sensitivitas HAM Lingkungan kelas VII-5 di SMP Negeri 5 Bekasi yang masih kurang optimal. Berdasarkan uraian tersebut diduga bahwa variabel sensitivitas HAM lingkungan(Y) dipengaruhi penggunaan metode bermain peran (X), maka dapat digambarkan kerangka pikir dalam penelitian ini sebagai berikut :

Metode Bermain Peran

1. Tetapkan masalah yang menarik		Sensitivitas HAM Lingkungan
2. Ceritakan masalah kepada siswa		
3. Tetapkan siswa yang akan bermain peran		
4. Jelaskan mengenai peranan masing-masing siswa	→	1. Tinggi
5. Beri kesempatan untuk berunding sebelum memainkan peran		2. Sedang
6. Akhiri dengan diskusi kelas untuk memecahkan masalah		3. Rendah
7. Menilai hasil bermain peran sebagai pertimbangan lanjut		

Sebelumnya telah diuraikan bahwa bermain peran merupakan metode pembelajaran dengan memainkan peranan dalam dramatisasi masalah sosial. Melalui proses bermain peran siswa akan merasa seperti

bermain dalam belajar. Sehingga tanpa disadari siswa telah mempelajari materi melalui bermain peran.

Metode bermain peran cocok digunakan dalam pembelajaran tema HAM Lingkungan di kelas VII SMP Negeri 5 Bekasi. Dengan menggunakan metode bermain peran siswa dapat mengetahui Hak Asasi Manusia atas Lingkungan Hidup. Dengan menerapkan metode bermain peran pada pembelajaran ini harapannya adalah dapat menumbuhkan sensitivitas HAM lingkungan. Dalam proposal ini, penulis fokus terhadap pengaruh metode bermain peran terhadap hasil belajar pada tema tema HAM lingkungan kelas VII SMP Negeri 5 Bekasi tahun ajaran 2018/2019.

E. Pengajuan Hipotesis

Pada penelitian ini peneliti menyusun hipotesis sebagai berikut: Terdapat pengaruh positif metode bermain peran terhadap sensitivitas HAM lingkungan siswa kelas VII SMP Negeri 5 Bekasi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di dilaksanakan di SMP 5 Bekasi, Jl. Jaya Seroja No.54, Harapan Jaya, Bekasi Utara, Kota Bekasi, Jawa Barat 17124

B. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini *Quasi Experiment* (eksperimen semu) menggunakan bentuk *Posttest Only Control Group Design*. Pada penelitian ini dilakukan pembagian dua kelas yaitu kelas eksperimen yang menerapkan metode pembelajaran bermain peran (*role playing*) dan kelas kontrol yang menerapkan metode pembelajaran diskusi. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan metode pembelajaran bermain peran (*role playing*) pada proses pembelajaran PPKn, sedangkan variabel terikatnya yaitu sensitivitas HAM Lingkungan.

Gambar 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini dapat di gambarkan seperti berikut:

R	X	O ₂
R		O ₄

Keterangan:

R = kelompok dipilih secara random

X = perlakuan atau sesuatu yang diujikan

O₂ = hasil *posttest* kelas eksperimen

O₄ = hasil *posttest* kelas kontrol

Penelitian ini dilaksanakan dengan tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap akhir. Pada tahap persiapan, peneliti

mengidentifikasi masalah, menyiapkan perangkat pembelajaran dan instrumen serta menguji validitas dan realibilitas. Pada tahap pelaksanaan, peneliti membentuk dua kelompok yaitu eksperimen dan kontrol lalu memberikan *post-test* pada kedua kelompok tersebut namun dengan perlakuan yang berbeda.

C. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2014: 117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII di SMP Negeri 5 Bekasi yang berjumlah 356 peserta didik, dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 3.1 Jumlah Populasi

NO	KELAS	JUMLAH PESERTA DIDIK
1	VII I	39
2	VII 2	40
3	VII 3	40
4	VII 4	39
5	VII 5	40
6	VII 6	40
7	VII 7	38
8	VII 8	40
9	VII 9	40
Jumlah		356

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Mengenai ukuran sampel, apabila subyek penelitian kurang dari seratus, lebih baik seluruhnya, sedangkan apabila jumlah seluruh subyek cukup besar dapat diambil dengan sampel sebanyak 10% atau 20% sampai 25% atau lebih (Sugiyono., 2014: 297)

Teknik pengambilan sampel menggunakan *non-probability sampling*.. Berdasarkan teknik tersebut, maka peneliti mengambil dua kelas sebagai sampel, yaitu kelas VII 7 sebagai kelas ekeperimen dan kelas VII 6 dengan jumlah sampel sebesar 40 peserta didik. Berdasarkan informasi guru PKn bahwa kelas-kelas tersebut memiliki kemampuan yang hampir sama.

Terdapat variabel yang mempengaruhi (sebab) dan variabel yang dipengaruhi (akibat). Menurut Sugiyono (2014: 61), variabel bebas merupakan variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat). Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Ada dua variabel yang terlibat dalam penelitian ini, yakni variabel bebas dan variabel terikat. Kedua variabel tersebut akan diidentifikasi ke dalam penelitian ini sebagai berikut:

1 Variabel Bebas

Variabel bebas dilambangkan dengan X yaitu variabel penelitian yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas pada penelitian ini adalah metode bermain peran.

2 Variabel Terikat

Variabel terikat dilambangkan dengan Y yaitu variabel penelitian yang dipengaruhi oleh variabel lain, sehingga sangat tergantung pada variabel lain. Variabel terikat pada penelitian ini adalah sensitivitas HAM

D. Teknik Pengumpulan Data

Setelah sampel diberikan perlakuan dengan menggunakan metode bermain peran, maka data yang diperoleh dianalisis untuk mengetahui besarnya sensitivitas HAM di lingkungan siswa. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan cara memberikan tes berupa angket sebanyak 40 soal. Soal ini diberikan setelah diberi perlakuan (*post-test*).

E. Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data adalah melalui Instrumen penelitian dengan menggunakan kuesioner atau angket. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien agar peneliti mengetahui dengan pasti variabel yang diukur. Menurut Kriyantono

(2009:93) Angket atau Kuesioner adalah metode pengumpulan dan menggunakan daftar pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Bentuknya angket dibedakan menjadi 3 yaitu angket tertutup, angket terbuka dan angket tertutup-terbuka.

Sedangkan jenis angket yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah angket tertutup, menurut Kriyantono (2009:94)

“angket tertutup dapat diartikan sebagai angket yang menyediakan alternatif jawaban atas pertanyaan atau pernyataan yang diberikan, sehingga responden tidak mempunyai kebebasan untuk menjawab pernyataan atau pernyataan di luar alternatif jawaban yang disediakan dalam angket tersebut”

Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mengukur sensitivitas HAM lingkungan, sesudah diberi pelakuan.

Angket dalam penelitian ini menggunakan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok seseorang tentang fenomena sosial. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan, jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, dimana penyusunan angket ini di dalam bentuk checklist yang terdiri dari 4 jawaban sehingga responden tinggal memilih jawaban yang disediakan checklist tersebut antara lain:

Tabel 3.2 Tabel Skala *Likert*

Pilihan Jawaban	Postif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Tidak Sangat Setuju	1	4

F. Uji Persyaratan Instrumen Tes

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen itu mampu mengukur apa yang diinginkan secara tepat. Suatu Instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya jika instrumen kurang berarti memiliki validitas rendah. Sebelum angket yang sesungguhnya disebar, terlebih dahulu perlu dilakukan uji coba instrumen pada beberapa responden sebagai sampel. Hal ini dimaksudkan untuk menghilangkan butir pernyataan yang tidak relevan, mengevaluasi apakah pertanyaan yang diajukan dalam angket mudah dimengerti oleh responden atau tidak, dan untuk mengetahui lamanya pengisian angket.:

Penelitian ini menggunakan validitas dengan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy}	: Validitas soal
N	: Jumlah peserta tes
$\sum x$: Jumlah skor butir soal
$\sum y$: Jumlah skor total
$\sum xy$: Jumlah perkalian skor butir soal dengan skor total
$\sum x^2$: Jumlah kuadrat skor butir soal
$\sum y^2$: Jumlah kuadrat skor total

Pada penelitian ini validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan angket yang akan digunakan dalam penelitian dan dilakukan sebelum angket diajukan kepada siswa. Angket yang diuji kevalidannya sebanyak 40 soal. Pengujian validitas instrumen yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pengujian validitas konstruksi (*construct validity*).

2. Reliabilitas

Selain harus valid, instrumen juga harus memenuhi standar Reliabilitas. Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Karena variabel yang akan diteliti merupakan variabel dengan jawaban skala bertingkat atau interval, maka menggunakan rumus *Alpa Cronbach*. Adapun rumus untuk menghitung koefisien reliabilitas angket adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

- r : koefisien reliabilitas instrumen (*cronbach alpha*)
- k : jumlah butir pertanyaan atau banyaknya soal
- $\sum \sigma_b^2$: total varians butir
- σ_t^2 : total varians

Menurut Arikunto (2006:145), penggunaan Teknik *Alpha-Cronbach* akan menunjukkan bahwa suatu instrument dapat dikatakan handal (reliabel) bila memiliki koefisien reabilitas atau alpha sebesar 0,60 atau lebih. Apabila telah memenuhi syarat reliabilitas tersebut, maka item pernyataan yang diuji dinyatakan reliabel.

G. Uji Persyaratan Data

Data yang telah diperoleh, selanjutnya akan dianalisis. Berikut analisis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Uji Prasyarat Analisis Data

Setelah data diperoleh, data tersebut dianalisis secara statistik. Data yang didapat diolah dengan melakukan uji prasyarat sebelum dianalisis. Uji prasyarat dilakukan dengan uji normalitas dan uji homogenitas. Perhitungan penelitian ini menggunakan *SPSS 2.4*.

a. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas yaitu untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji Liliefors. Langkah-langkah untuk menggunakan uji Liliefors adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun data pada sampel dari yang terkecil sampai dengan yang terbesar.
- 2) Menentukan nilai normal standar (z) dari setiap data-data, dengan

$$\text{rumus: } Z = \frac{x_i - X}{SD}$$

Keterangan:

x_i = Standar setiap Data (Datum)

Z = Nilai normal standar

X = Rerata Variabel

SD = Simpangan Baku (Standar Deviasi)

- 1) Menentukan besar peluang untuk masing-masing nilai z berdasarkan tabel z dengan $F(z)$, dengan rumus:

$$F(Z) = P(Z_{\text{skor}} \leq z)$$

- 2) Menghitung nilai $S(z)$ yaitu frekuensi kumulatif relatif dari masing-masing nilai z .
- 3) Menentukan nilai $L_0 = |F(z) - S(z)|$ dan di bandingkan dengan nilai L_t dari tabel Lilliefors.
- 4) Pada uji normalitas data, statistik yang digunakan dalam hipotesis yaitu:

H_0 : Sampel termasuk berdistribusi normal.

H_1 : Sampel termasuk berdistribusi tidak normal.

- 5) Kriteria pengujian yaitu H_0 diterima jika $L_{\text{hitung}} < L_{\text{tabel}}$, apabila $L_{\text{hitung}} > L_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak.

b. Uji Homogenitas

Penelitian ini melakukan uji homogenitas untuk mengetahui data tersebut bersifat homogen atau tidak. Pengujian homogenitas data dilakukan dengan uji Fisher. Langkah-langkah melakukan pengujian homogenitas dengan uji fisher sebagai berikut:

- 1) Tentukan taraf signifikansi (α) untuk menguji hipotesis

$H_0: \sigma^2 = \sigma^1$ (varian 1 sama dengan varian 2 atau homogen)

$H_1: \sigma^2 \neq \sigma^1$ (varian 1 sama dengan varian 2 atau tidak homogen)

Dengan kriteria pengujian:

- Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$
- Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

2) Menghitung varian tiap kelompok data

3) Tentukan F_{hitung} , yaitu dengan perbandingan nilai varian:

$$F = \frac{S^2_{terbesar}}{S^2_{terkecil}}$$

Keterangan:

S^2 = variansi

4) Tentukan nilai F_{tabel} untuk taraf signifikansi

α , $dk_1 = dk_{pembilang} = n_\alpha - 1$, dan

$dk_2 = dk_{penyebut} = n_{\alpha\beta} - 1$. Dalam hal ini, n_α = banyaknya

data kelompok varian terbesar (pembilang) dan n_β = banyaknya

data kelompok varian terkecil (penyebut)

5) Lakukan pengujian dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dan

F_{tabel} .

c. Analisis Data

Penguji hipotesis bertujuan untuk menguji apakah data hipotesis yang telah dilakukan pada penelitian ini diterima atau ditolak. Adapun hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. H_0 = Tidak terdapat pengaruh positif dari metode bermain peran terhadap sensitivitas HAM lingkungan ($\mu^1 \geq \mu^2$)
2. H_a = Terdapat pengaruh positif dari metode bermain peran terhadap sensitivitas HAM lingkungan ($\mu^1 < \mu^2$)

Untuk menguji hipotesis di atas digunakan statistik *dependent sample t-test* atau sering diistilakan dengan *Paired Sampel t-Test*, jenis uji statistika ini bertujuan untuk membandingkan rata-rata dua grup yang saling berpasangan. Sampel berpasangan dapat diartikan sebagai sebuah sampel dengan subjek yang sama namun mengalami 2 perlakuan atau pengukuran yang berbeda, yaitu pengukuran sebelum dan sesudah dilakukan sebuah treatment. Rumus t-test yang digunakan untuk sampel berpasangan (*paired*) adalah:

$$t = \frac{d}{\frac{Sd}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

n : Jumlah Sampel

Sd : Standar Defiasi Skor Sebelum dan Sesudah *treatment*

d : Selisih Rata-Rata Skor Sebelum dan Sesudah *treatment*

Hasil *Paired Sampel t-Test* nantinya akan dibandingkan dengan t table, dengan tingkatan signifikansi adalah 5% dan derajat kebebasan adalah n-1. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} , Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, begitu sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

a) Koefisien Determinasi

Untuk melihat besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y dipergunakan rumus sebagai berikut.

$$KD = R_{xy}^2 * 100\%$$

Pedoman tabel untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut.

Tabel 3.3 Interpretasi Koefisien Determenasi

Pernyataan	Tingkat Hubungan
>4%	Pengaruh rendah sekali
5% - 16%	Pengaruh rendah tapi pasti
17% - 49%	Pengaruh cukup berarti
50% - 81%	Pengaruh tinggi atau kuat
>80%	Pengaruh tinggi sekali

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Bab ini menunjukkan hasil pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian. Urutan penyajian meliputi deskripsi lokasi, hasil pengolahan data dalam bentuk deskripsi data, pengujian persyaratan analisis data, pengujian hipotesis penelitian pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 5 Bekasi merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang terakreditasi A. Sekolah ini berdiri di atas tanah seluas 6.586 meter persegi, yang beralamat di Jalan Raya Seroja, Kecamatan Bekasi Utara, Kota Bekasi.

Warga SMP Negeri 5 Bekasi terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, TU, karyawan sekolah, dan siswa. Sebagai kepala sekolah di jabat oleh Bapak Drs. Muktia Wahyudi Isra, M.Pd., dalam menjalankan tugasnya beliau dibantu oleh wakil kepala sekolah beserta staf dan guru-guru SMP Negeri 5 Bekasi.

Adapun Visi dan Misi dari SMP Negeri 44 Jakarta yaitu:

1) Visi

Unggul, berkarakter berdasarkan iman dan taqwa.

2) Misi

1. Meningkatkan mutu lulusan;
2. Meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan;
3. Mengoptimalkan pembinaan prestasi siswa;

4. Meningkatkan karakter spiritual dan sosial;
5. Menumbuhkan budaya membaca;
6. Menumbuhkan kepedulian lingkungan;

Di SMP Negeri 5 Bekasi ini didukung juga fasilitas-fasilitas yang terbilang mencukupi seperti ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, ruang guru, ruang tata usaha (TU), ruang staff administrasi, ruang kelas, ruang Lab. IPA, ruang Lab. Komputer, ruang Lab. Bahasa, ruang Lab. Bahasa Inggris, ruang Bimbingan Konseling (BK), ruang OSIS, ruang Pramuka, masjid, ruang Unit Kesehatan Sekolah (UKS), Gudang, kamar mandi guru/peserta didik, ruang band/musik, kantin, koperasi sekolah, rumah penjaga, serta lapangan parkir.

Selain fasilitas yang cukup memadai, keuntungan lain yang dimiliki oleh SMP Negeri 5 Bekasi yaitu daerah sekolah terbilang cukup kondusif untuk kegiatan belajar mengajar karena tidak berdekatan dengan jalan raya sehingga jauh dari kebisingan kendaraan yang melintas.

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Deskripsi data ini akan memberikan gambaran secara umum mengenai penyebaran data yang diperoleh selama dilakukannya penelitian di SMP Negeri 5 Bekasi, khususnya di kelas VII. Data Sensitivitas HAM Lingkungan diperoleh melalui angket berjumlah soal yang mengacu pada indikator Sensitivitas HAM Lingkungan. Angket Sensitivitas HAM Lingkungan ini diberikan untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol. Soal tersebut sebelumnya telah divalidasi oleh

beberapa dosen dan diuji coba pada peserta didik kelas VII, selain kelas eksperimen dan kontrol.

1. Data *Posttest* Sensitivitas HAM Lingkungan Kelas Eksperimen

Data sensitivitas HAM Lingkungan setelah dilakukan pembelajaran metode bermain peran diperoleh melalui pengisian instrumen penelitian berupa kuesioner oleh 40 peserta didik kelas VII SMP Negeri 44 Jakarta sebagai responden dalam penelitian ini. Berdasarkan data yang terkumpul, diperoleh skor tertinggi 132, skor terendah 91 dan skor rata-rata 110,925. Nilai median 109, nilai modus 103, nilai varians 117,096 serta nilai simpangan baku 10,821.

Distibusi data *posttest* sensitivitas HAM lingkungan menghasilkan rentang skor sebesar 41, banyak kelas interval sebesar 6, dan panjang kelas interval sebesar 7, hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang memperoleh skor 91-97 memiliki frekuensi 3, skor 98-104 memiliki frekuensi 10, skor 105-111 memiliki frekuensi 8, skor 112-118 memiliki frekuensi 11, skor 119-125 memiliki frekuensi 3, skor 126-132 memiliki frekuensi 5.

Apabila data-data tersebut digambarkan dalam tabel distribusi frekuensi akan terlihat tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi *Posttest* Sensitivitas HAM Lingkungan Kelas Eksperimen

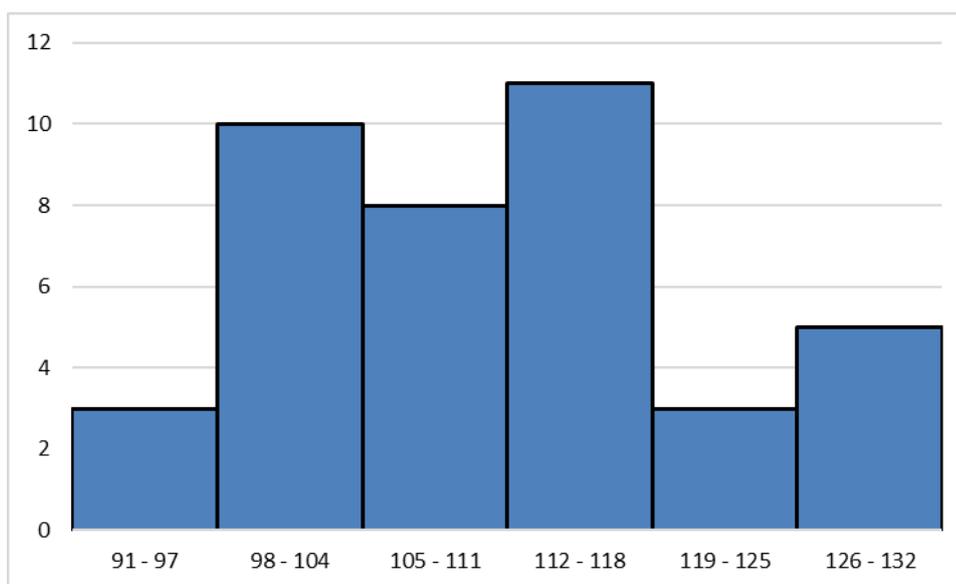
No	Skor	F	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi Relatif (fr)
1	91 – 97	3	9,5	97,5	7,5%
2	98 – 104	10	97,5	104,5	25%

3	105 – 111	8	104,5	111,5	20%
4	112 – 118	11	111,5	118,5	27,5%
5	119 – 125	3	118,5	125,5	7,5%
6	126 – 132	5	125,5	132,5	12,5%
	TOTAL	40			100

Berdasarkan tabel di atas terlihat interval skor dengan frekuensi tertinggi adalah 112-118 yang memiliki frekuensi sebanyak 11 dengan presentasi 27,5%, sedangkan interval skor dengan frekuensi terendah adalah 91-97 memiliki frekuensi 3 dengan presentasi 7,5% dan frekuensi 119-125 memiliki frekuensi 3 dengan presentasi 7,5%

Distribusi frekuensi sensitivitas HAM Lingkungan sesudah dikalukannya pembelajaran dengan metode bermain peran dapat dilihat lebih jelas dalam bentuk grafik histogram berikut ini:

Gambar 4.1 Histogram Posttest Sensitivitas HAM Lingkungan Kelas Eksperimen



2. Data *Posttest* Sensitivitas HAM Lingkungan Kelas Kontrol

Data sensitivitas HAM lingkungan kelas kontrol diperoleh melalui pengisian instrumen penelitian berupa kuesioner oleh 40 peserta didik kelas VII SMP Negeri 5 Bekasi sebagai responden dalam penelitian ini. Berdasarkan data yang terkumpul, diperoleh skor tertinggi 132, skor terendah 89 dan skor rata-rata 108,75. Nilai median 108, nilai modus 105, nilai varians 106,24 serta nilai simpangan baku 10,324.

Distibusi data sensitivitas HAM lingkungan berdasarkan perhitungan pada lampiran nomor 13 menghasilkan rentang skor sebesar 43, banyak kelas interval sebesar 6, dan panjang kelas interval sebesar 7, hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang memperoleh skor 89-95 memiliki frekuensi 4, skor 96-102 memiliki frekuensi 6, skor 103-109 memiliki frekuensi 12, skor 110-116 memiliki frekuensi 11, skor 117-123 memiliki frekuensi 3, skor 124-130 memiliki frekuensi 3, skor 131-137 memiliki frekuensi 1.

Apabila data-data tersebut digambarkan dalam tabel distribusi frekuensi akan terlihat tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi *Posttest* Sensitivitas HAM Lingkungan Kelas Kontrol

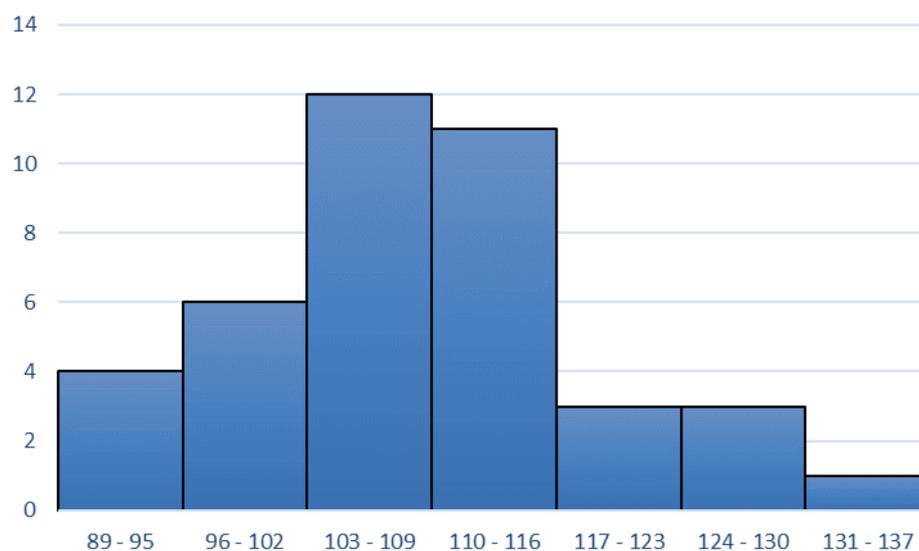
No	Skor	F	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi Relatif (fr)
1	89 – 95	4	88,5	95,5	10%
2	96 – 102	6	95,5	102,5	15%
3	103 – 109	12	102,5	109,5	30%
4	110 – 116	11	109,5	116,5	27,5%

5	117 – 123	3	116,5	123,5	7,5%
6	124 – 130	3	123,5	130,5	7,5%
7	124 – 130	1	130,5	137,5	2,5%
	TOTAL	40			100

Berdasarkan tabel di atas terlihat interval skor dengan frekuensi tertinggi adalah 103-109 yang memiliki frekuensi sebanyak 12 dengan presentasi 30%, sedangkan interval skor dengan frekuensi terendah adalah 131-137 memiliki frekuensi 1 dengan presentasi 2,5%.

Distribusi frekuensi sensitivitas HAM lingkungan kelas kontrol dapat dilihat lebih jelas dalam bentuk grafik histogram berikut ini:

Gambar 4.2 Histogram Posttest Sensitivitas HAM Lingkungan Kelas Kontrol



3. Perbandingan Data *Posttest* Sensitivitas HAM Lingkungan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Perbandingan data sensitivitas HAM lingkungan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol secara lebih rinci dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.3 Perbandingan Data *Posttest* Sensitivitas HAM Lingkungan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

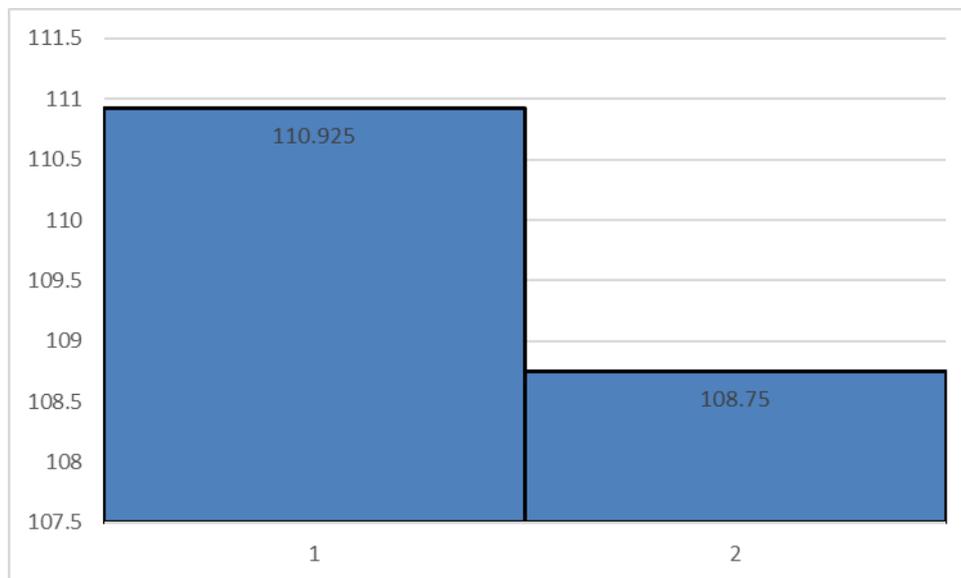
No	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1	95	89
2	115	113
3	91	91
4	113	111
5	100	100
6	132	128
7	108	108
8	105	105
9	103	103
10	113	111
11	132	130
12	113	112
13	113	113
14	123	123
15	115	114

No	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
16	103	103
17	95	94
18	103	103
19	108	108
20	99	99
21	132	99
22	114	114
23	100	91
24	115	114
25	116	105
26	121	121
27	105	105
28	125	125
29	105	105
30	108	108
31	103	102
32	102	102
33	115	115
34	103	103
35	105	105
36	116	116

No	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
37	103	102
38	128	118
39	110	110
40	132	132
Total	4437	4350
Rata-Rata	110,925	108,75

Dari tabel diatas tersebut, diketahui pada sampel penelitian yang diberikan *treatment* dengan metode bermain peran di kelas eksperimen sebesar 110,925 dan skor rata-rata dengan metode diskusi di kelas control sebesar 108,75. Sehingga diketahui terjadi peningkatan sensitivitas HAM lingkungan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 2,175.

Perbandingan kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat lebih jelas dalam bentuk grafik histogram berikut ini:

Gambar 4.3 Histogram Perbandingan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

C. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil dari penelitian pengujian normalitas dari masing-masing variabel dilakukan dengan maksud untuk mengetahui apakah sebaran data dari setiap kelompok data berdistribusi normal atau tidak. Jika setiap data normal, maka syarat analisis untuk menggunakan rumus *Paired Sampel t-Test* dalam uji hipotesis akan terpenuhi.

Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan Uji Liliefros untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak, apabila hasilnya menunjukkan $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka data berdistribusi normal, dan sebaliknya jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ menyatakan bahwa data tidak berdistribusi normal.

a) Uji Normalitas Sensitivitas HAM Lingkungan Kelas Eksperimen

Setelah pengujian dilakukan maka didapat nilai L_{hitung} sebesar 0,131, sedangkan L_{tabel} untuk jumlah responden 40 orang dan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ adalah 0,14. Hal ini berarti $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,131 < 0,14$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data sensitivitas HAM lingkungan kelas eksperimen berdistribusi normal.

b) Uji Normalitas Sensitivitas HAM Lingkungan Kelas Kontrol

Setelah pengujian dilakukan maka didapat nilai L_{hitung} sebesar 0,116, sedangkan L_{tabel} untuk jumlah responden 40 orang dan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ adalah 0,14. Hal ini berarti $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,116 < 0,14$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data sikap nasionalisme peserta didik sesudah menonton film perjuangan berdistribusi normal. Hasil perhitungan uji normalitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.4 Hasil Pengujian Normalitas

No	Variabel	N	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
1	X_1 (<i>Posttest</i> Sensitivitas HAM Lingkungan Kelas Ekspeimen)	40	0,131	0,14	<i>Normal</i>
2	X_2 (<i>Posttest</i> Sensitivitas HAM Lingkungan Kelas Kontrol)	40	0,116	0,14	<i>Normal</i>

2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas varians kedua kelas dilakukan dengan menggunakan uji *Barlett*. Berdasarkan perhitungan, pada data *posttest* diperoleh $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ pada taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) dan derajat bebas = 1 yaitu $1,102 < 1,704$,

maka varians homogen diterima. Kesimpulan bahwa data sensitivitas HAM lingkungan kelas eksperimen dan kelas control berasal dari populasi yang homogenya karena mempunyai varians yang sama.

D. Pengujian Teknik Analisis Data

Setelah dilakukan pengujian persyaratan analisis dan hasilnya sesuai dengan persyaratan yang ditentukan, langkah berikutnya adalah pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis adalah penelitian ini dilakukan untuk menarik suatu kesimpulan yang didukung oleh data empirik. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan rumus *dependent sample t-test* atau sering diistilahkan dengan *Paired Sampel t-Test*. Rumus ini digunakan untuk membuktikan pengaruh metode bermain peran terhadap sensitivitas HAM Lingkungan ($\mu_1 > \mu_2$) ataupun sebaliknya.

Berdasarkan hasil analisis yang menggunakan *Paired Sampel t-Test* diperoleh t_{hitung} sebesar 2,40 dan t_{tabel} sebesar 2,02. t_{tabel} ini ditentukan berdasarkan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ serta $df (n-1) = 35$. Dari hasil perhitungan *Paired Sampel t-Test* tersebut maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,40 > 2,02$).

Dengan demikian maka H_0 yang menyatakan tidak terdapat pengaruh positif dari metode bermain peran terhadap sensitivitas HAM lingkungan, ditolak. Sedangkan H_a yang menyatakan terdapat pengaruh positif, diterima. Hasil perhitungan uji hipotesis dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.5 Hasil Pengujian Hipotesis

t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan
2,40	2,02	$t_{hitung} > t_{tabel}$

Memperhatikan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} yang ada pada tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dari metode bermain peran terhadap sensitivitas HAM lingkungan. Besarnya pengaruh dapat dilihat dari besarnya angka koefisien determinasi yaitu sebesar 49,8 %.

E. Interpretasi Hasil Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 5 Bekasi diketahui bahwa terdapat perbedaan skor rata-rata antara sensitivitas HAM lingkungan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dimana sensitivitas HAM lingkungan kelas eksperimen memiliki skor rata-rata sebesar 110,925 dan skor rata-rata sensitivitas HAM lingkungan kelas kontrol sebesar 108,75.

Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa sensitivitas HAM lingkungan kelas control memiliki skor rata-rata yang lebih rendah dibandingkan dengan skor rata-rata sensitivitas HAM lingkungan kelas control ($108,75 < 110,925$). Hal ini menunjukkan bahwa metode bermain peran memberikan pengaruh positif terhadap sensitivitas HAM lingkungan. Hal ini dibuktikan dari perbedaan skor rata-rata sensitivitas HAM lingkungan kelas eksperimen dan kelas kontrol yang berselisih 2,175.

Setelah melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus *Paired Sampel t-Test*, semakin jelas diketahui bahwa terdapat pengaruh positif dari

metode bermain peran terhadap sensitivitas HAM lingkungan. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan, dimana t_{hitung} lebih besar jika dibandingkan dengan besaran t_{tabel} , yang sebesar 2,02. t_{tabel} ini ditentukan berdasarkan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ serta $df (n-1) = 39$.

Dengan memperhatikan hasil perhitungan tersebut maka H_0 yang menyatakan tidak terdapat pengaruh positif dari metode bermain peran terhadap sensitivitas HAM lingkungan, ditolak. Sedangkan H_a yang menyatakan terdapat pengaruh positif dari metode bermain peran terhadap sensitivitas HAM lingkungan, diterima.

Dengan demikian, dapat dibuktikan bahwa pembelajaran PKn metode bermain peran dapat menumbuhkan sensitivitas HAM lingkungan dalam diri anak.

F. Keterbatasan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti telah mengikuti prosedur penelitian yang telah ditentukan dengan semaksimal mungkin sehingga telah berhasil menguji hipotesis yang diajukan. Namun, peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak sepenuhnya sampai pada tingkat kebenaran mutlak dan tidak luput dari kekurangan, sehingga tidak menutup kemungkinan untuk melakukan penelitian lanjutan. Hal ini disebabkan masih banyak terdapat keterbatasan dalam kegiatan penelitian, antara lain:

1. Keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti untuk meneliti lebih dalam dan luas, sehingga peneliti hanya mampu meneliti sebanyak 2 Kelas, 4

orang peserta didik perkelas sebagai sampel. Sehingga peneliti mengharapkan ada penelitian selanjutnya dengan tinjauan yang lebih dalam dan luas.

2. Keterbatasan fasilitas yang ada di SMP Negeri 5 Bekasi, seperti keterbatasan unit LCD/proyektor Oleh karena keterbatasan tersebut membuat peneliti tidak dapat menjadikan siswa kelas VIII sebagai bagian dari populasi penelitian.
3. Penelitian ini hanya dilakukan pada satu jenjang kelas saja, yaitu peserta didik kelas VII SMP Negeri 5 Bekasi, maka generalisasi yang diperoleh terbatas hanya pada populasi yang memiliki karakteristik dalam kondisi yang sama.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan :

1. Terdapat perbedaan sensitivitas HAM lingkungan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sensitivitas HAM lingkungan kelas kontrol lebih rendah dibandingkan sensitivitas HAM lingkungan kelas eksperimen, dengan perbandingan skor rata-rata kelas kontrol sebesar 108,75, dan skor rata-rata kelas eksperimen sebesar 110,925.
2. Terdapat pengaruh positif dari metode bermain peran terhadap sensitivitas HAM lingkungan. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan *Paired Sampel t-Test*, dimana t_{hitung} lebih besar jika dibandingkan dengan besaran t_{tabel} ($2,405 > 2,022$). Dengan memperhatikan hasil perhitungan tersebut maka H_0 ditolak, sedangkan H_a diterima.
3. Dari penelitian tersebut memberikan pengaruh yang positif terhadap sensitivitas HAM lingkungan, pengaruh yang ditimbulkan oleh metode bermain peran dan metode *active learning* mempunyai perbedaan skor rata-rata sensitivitas HAM lingkungan kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 2,175.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pengujian hipotesis, maka terbukti bahwa terdapat pengaruh positif dari metode bermain peran terhadap sensitivitas HAM lingkungan. Dengan demikian hasil penelitian ini mengandung implikasi sebagai berikut :

Metode bermain peran merupakan salah satu metode dalam pembelajaran untuk meningkatkan sensitivitas HAM lingkungan. Oleh karenanya metode bermain peran ini dapat digunakan oleh guru maupun pihak lain di Sekolah sebagai metode alternatif dalam meningkatkan sensitivitas HAM lingkungan. Karena itu penting rasanya pihak sekolah untuk melengkapi fasilitas-fasilitas penunjang seperti LCD/Proyektor, sound sistem, dan aliran listrik yang memadai untuk digunakan guru dalam kegiatan belajar mengajar.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi pertimbangan berbagai pihak, yaitu :

1. Pihak Guru

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif metode bermain peran terhadap sensitivitas HAM lingkungan. Oleh sebab itu penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru (khususnya guru PKn) untuk menggunakan metode bermain peran sebagai salah satu metode alternatif dalam meningkatkan sensitivitas HAM dalam lingkungan.

2. Pihak Sekolah

Untuk dapat menggunakan metode bermain peran sebagai salah satu metode pembelajaran, maka dibutuhkan berbagai fasilitas yang harus ada dalam kelas seperti LCD/Proyektor dan aliran listrik yang memadai. Oleh karena itu penting rasanya pihak sekolah untuk melengkapi fasilitas-fasilitas yang ada didalam kelas untuk para peserta didik, hal ini diperlukan agar guru dapat menggunakan dalam kegiatan belajar mengajar.

Selain itu, sekolah juga perlu mengadakan sosialisasi tentang pentingnya pemanfaatan metode-metode pembelajaran dalam pendidikan atau mengadakan pelatihan-pelatihan bagi guru, agar guru dapat menggunakan dengan baik dan juga lebih kreatif dalam menggunakan metode pembelajaran.

3. Pihak Peserta Didik

Hasil penelitian ini juga hendaknya dapat dijadikan masukan bagi peserta didik yang menjadi anggota OSIS untuk mengagas acara-acara yang berhubungan dengan bidang lingkungan, seperti lomba dalam kepekaan dan kepedulian lingkungan, kegiatan bersih-bersih bersama seluruh peserta didik yang ada di SMP Negeri 5 Bekasi.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Amos Neolaka, *Kesadaran Lingkungan* .Jakarta: Rineka Cipta,2008
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Paktik*, Ed Revisi VI. Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006
- Davis, M. H. , *Measuring Individu Differences in Empaty: Evidence for a Multidimentional Approach. Journal of Personality and Sosial Phsychology*. Vol 144, No. 1.
- Djamarah, Syaiful Bahri., & Zain, Aswan. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Rineka Cipta.
- Dewi, Adellia Shinta. 2010. *Penerapan Model Role Playing Pada Mata Pelajaran IPS Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Purwodadi 3 Kecamatan Blimbing Kota Malang*. Skripsi, Program S1 PGSD Jurusan Kependidikan Sekolah Dasar Dan Prasekolah FIP Universitas Negeri Malang.
- Jack Donnelly, “The Concepts of Human Rights” dalam “Hak-Hak Asasi Manusia, Pendasaran dalam Filsafat Hukum dan Filsafat Politik”, Ed. Frans Ceufin, SVD (Ledalero-Flores: Penerbit Ledalero, 2004)
- Koes Irianto, *Ekologi Kesehatan*, (Bandung : Alfabeta, 2014)
- Koesnadi Hardjasoemantri. *Hukum Tata Lingkungan edisi 8*. Yogyakarta: UGM Press, 2013
- N. H. T. Siahaan. *Hukum Lingkungan dan Ekologi Pembangunan*. Jakarta: Erlangga,2004
- Nugraha, Nareswara. 2013. *Penerapan Model Role Playing untuk meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS siswa Kelas V SDN Kedundung 1 Kota Mojokerto*. Skripsi, S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Kependidikan Sekolah Dasar dan Prasekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Malang.
- Pandji setijo. *Pendidikan pancasila Prespektif Sejarah Perjuangan Bangsa*. Jakarta: Cikal Sakti
- Prahara, Sandhi Sirna. 2012. *Pemanfaatan Metode Pembelajaran Role Playing untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas 5 SDN Kemirisewu 2 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan*. Skripsi, Program S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Jurusan Kependidikan Sekolah Dasar dan Prasekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Malang
- Prof. Dr, Jur Adi Hamzah. *Penegakan Hukum Lingkungan*. Jakarta: SinarGrafika.2008
- Rakhmat, Jalaluddin, *Psikologi Komunikasi Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Eosdakarya, 2007
- Ramadhan, Aries Noerfitha. 2013. *Penerapan Model Role Playing Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas III SDN Bareng 1 Kecamatan Klojen Kota Malang*. Skripsi. Jurusan Kependidikan Sekolah Dasar dan Pra Sekolah, S1 PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Malang.

Retno Listyarti dan Setiadi. Pendidikan Kewarganegaraan. Surabaya: Erlangga, 2008
Roestiyah, N.K. 2001. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta
Sarwono dan Meinarno, *Psikologi Sosial*, Jakarta: Salemba Humanika, 2009.
Srijanti, A Rahman. Etika Berwarga Negara. Jakarta: Salemba Empat, 2008
Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.
Jakarta : Bumi Aksara, 2003
Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kuantitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta,
2012

Sumiati & Asra. 2009. Metode Pembelajaran. Bandung: CV Wacana Prima.

Uno, Hamzah, B. 2010. Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif. Jakarta: Bumi Aksara.

Yuanita Ratna Sari, Angga. 2009. Penggunaan Role Playing untuk Meningkatkan Pemahaman dan Penerapan Konsep IPS Siswa Kelas V SDN Langon 02 Blitar. Skripsi, Jurusan SI-PGSD FIP Universitas Negeri Malang.

B. Undang-undang

Indonesia, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.UUD 1945.

Indonesia, Undang-Undang Tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup No. 23 Tahun 1997.

Indonesia, (1999). Undang-Undang Tentang Hak Asasi Manusia No. 39 Tahun 1999.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen Sensitivitas HAM Lingkungan Sebelum

Dilaksanakan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item	
Sensitivitas HAM Lingkungan	<i>Perspective Taking</i> (Pengambilan Perspektif)	Memposisikan diri pada kondisi HAM lingkungan dan membantu menyelesaikan masalah	(+) 1,4,5,6,22,29,30,31, 36,37,39,40	(-) 2,3
	<i>Fantasy</i> (Fantasi)	Menyampaikan perasaan atau persepsi atas suatu kejadian yang menyatakan perubahan HAM lingkungan	10,12,25,35,38	8,11,13,14,32
	<i>Emphatic Concern</i> (Perhatian)	Adanya perhatian kepada HAM lingkungan	7,9,15,16,17,18,19 23,24,26,27,28,33,34	20,21

Lampiran 2 Instrumen Sensitivitas HAM Lingkungan Sebelum Dilakukan Uji

Validitas dan Uji Reliabilitas

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Usia :

Petunjuk Pengisian

1. Sebelum mengisi angket, terlebih dahulu isi identitas responden yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan baik setiap pertanyaan, kemudian berilah tanda *checklist* (√) dengan pendapat anda pribadi tanpa terpengaruh orang lain.
3. Apabila ada jawaban yang ingin diganti, maka berilah tanda (-) pada pilihan jawaban awal kemudian berilah tanda (√) pada pilihan jawaban sesuai dengan pilihan kalian.
4. Ada 4 (empat) alternatif jawaban dengan keterangan sebagai berikut:
 - SS : Sangat Setuju**
 - S : Setuju**
 - TS : Tidak Setuju**
 - STS : Sangat Tidak Setuju**
5. Sebelum dikumpulkan pastikan seluruh pertanyaan yang tertera sudah anda isi semuanya.
6. Partisipasi dan kesediaan anda mengisi daftar angket ini merupakan bantuan yang sangat berarti untuk peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.

Angket Sensitivitas HAM Lingkungan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mudah mendapatkan air bersih untuk keperluan sehari-hari				
2	Saya menggunakan air tanah untuk konsumsi sehari-hari				
3	Saya mendapati air tercemar di lingkungan				
4	Saya berusaha menjaga keutuhan dan kebersihan meja dan kursi kelas				
5	Saya berusaha menjaga kebersihan dinding sekolah dengan tidak mencoret-coret atau menggambarinya				
6	Saya mengikuti kegiatan kerja bakti pembersihan di lingkungan rumah atau sekolah				
7	Jika saya meminjam peralatan kebersihan sekolah, akan saya kembalikan seperti semula				
8	Saya selalu melihat tumpukan sampah di saluran air				
9	Saya akan menegur orang yang membuang sampah sembarangan di sungai				
10	Saya mendapati keadaan kamar mandi sekolah yang bersih				
11	Saya mendapati curah hujan tinggi di lingkungan sekitar saya				
12	Saya menikmati udara bersih dengan mudah setiap harinya				
13	Saya melihat polusi udara menjadi hal biasa di kota				
14	Saya merasa air sungai disekitar saya menjadi bau dan penuh sampah				
15	Saya ikut menyirami taman sekolah bila ada acara kerja bakti sekolah				
16	Saya menyumbangkan tanaman bunga untuk keindahan sekolah				
17	Saya berharap agar dikelas disediakan tanaman dalam pot				
18	Saya merasa senang bila ada tumbuhan rindang disekitar sekolah				
19	Untuk keperluan minum sehari-hari Saya menggunakan tumblr atau tempat air minum				
20	Saya memetik bunga ditaman sekolah karena kesukaan saya				
21	Saya duduk –duduk dirumput taman sekolah bersama teman-				

	teman				
22	Saya mengganti sedotan plastik dengan sedotan stainless dan bisa dibawa kemana-mana				
23	Saya membuang sampah pada tempatnya				
24	Saya suka berdiskusi mengenai lingkungan dengan teman-teman maupun di organisasi sekolah				
25	Saya menegur apabila ada orang yang merokok sembarangan				
26	Saya mengumpulkan plastik untuk dibuat menjadi tas atau bahan kerajinan lainnya				
27	Saya terbiasa menggunakan bahan berbau baku plastik				
28	Saya tidak menggunakan bahan <i>stereofom</i> untuk hiasan kelas				
29	Saya menggunakan lampu hemat energy dirumah				
30	Saya mencabut charger ketika sudah selesai mengisi baterai handphone				
31	Saya menggunakan sepeda untuk datang ke sekolah				
32	Saya memahami kondisi lingkungan sekitar semakin menurun kualitasnya				
33	Saya peduli terhadap permasalahan lingkungan sekitar saya				
34	Saya memahami bahwa kondisi hijauan yang cukup akan berpengaruh terhadap kualitas air tanah				
35	Saya merasa kesal jika melihat orang lain tidak menjaga lingkungan dengan baik				
36	Saya menyimpan sampah sampai saya dapat menemukan tempat sampah				
37	Saya melihat kebutuhan udara bersih dengan banyaknya hijauan yang cukup				
38	Saya mendapati udara bebas asap rokok disekitar saya				
39.	Saya selalu memilah sampah dengan baik				
40	Dengan mematikan lampu dirumah ketika sedang tidak diperlukan, itu adalah cara saya menghemat energi				

**Lampiran 3 Kisi-Kisi Instrumen Sensitivitas HAM Lingkungan Sesudah
Dilaksanakan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas**

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item	
Sensitivitas HAM Lingkungan	<i>Perspective Taking</i> (Pengambilan Perspektif)	Memposisikan diri pada kondisi HAM lingkungan dan membantu menyelesaikan masalah	(+) 1,4,5,6,22,29,30,31	(-) 2,3
	<i>Fantasy</i> (Fantasi)	Menyampaikan perasaan atau persepsi atas suatu kejadian yang menyatakan perubahan HAM lingkungan	10,12,25,35	8,11,13,14,32
	<i>Emphatic Concern</i> (Perhatian)	Adanya perhatian kepada HAM lingkungan	7,9,15,16,17,18,19 23,24,26,27,28,33,34	20,21

Lampiran 4 Instrumen Sensitivitas HAM Lingkungan Sesudah Dilakukan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Usia :

Petunjuk Pengisian

1. Sebelum mengisi angket, terlebih dahulu isi identitas responden yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan baik setiap pertanyaan, kemudian berilah tanda *checklist* (✓) dengan pendapat anda pribadi tanpa terpengaruh orang lain.
3. Apabila ada jawaban yang ingin diganti, maka berilah tanda (-) pada pilihan jawaban awal kemudian berilah tanda (✓) pada pilihan jawaban sesuai dengan pilihan kalian.
4. Ada 4 (empat) alternatif jawaban dengan keterangan sebagai berikut:
 - SS** : Sangat Setuju
 - S** : Setuju
 - TS** : Tidak Setuju
 - STS** : Sangat Tidak Setuju
5. Sebelum dikumpulkan pastikan seluruh pertanyaan yang tertera sudah anda isi semuanya.
6. Partisipasi dan kesediaan anda mengisi daftar angket ini merupakan bantuan yang sangat berarti untuk peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.

Angket Sensitivitas HAM Lingkungan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mudah mendapatkan air bersih untuk keperluan sehari-hari				
2	Saya mendapati air tercemar di lingkungan				
3	Saya berusaha menjaga keutuhan dan kebersihan meja dan kursi kelas				
4	Saya berusaha menjaga kebersihan dinding sekolah dengan tidak mencoret-coret atau menggambarnya				
5	Saya mengikuti kegiatan kerja bakti pembersihan di lingkungan rumah atau sekolah				
6	Jika saya meminjam peralatan kebersihan sekolah, akan saya kembalikan seperti semula				
7	Saya selalu melihat tumpukan sampah di saluran air				
8	Saya akan menegur orang yang membuang sampah sembarangan di sungai				
9	Saya mendapati keadaan kamar mandi sekolah yang bersih				
10	Saya menikmati udara bersih dengan mudah setiap harinya				
11	Saya merasa air sungai disekitar saya menjadi bau dan penuh sampah				
12	Saya ikut menyirami taman sekolah bila ada acara kerja bakti sekolah				
13	Saya menyumbangkan tanaman bunga untuk keindahan sekolah				
14	Saya berharap agar dikelas disediakan tanaman dalam pot				
15	Saya merasa senang bila ada tumbuhan rindang disekitar sekolah				
16	Untuk keperluan minum sehari-hari Saya menggunakan tumblr atau tempat air minum				
17	Saya memetik bunga ditaman sekolah karena kesukaan saya				
18	Saya duduk –duduk dirumput taman sekolah bersama teman-teman				
19	Saya mengganti sedotan plastik dengan sedotan stainless dan				

	bisa dibawa kemana-mana				
20	Saya membuang sampah pada tempatnya				
21	Saya suka berdiskusi mengenai lingkungan dengan teman-teman maupun di organisasi sekolah				
22	Saya menegur apabila ada orang yang merokok sembarangan				
23	Saya mengumpulkan plastik untuk dibuat menjadi tas atau bahan kerajinan lainnya				
24	Saya tidak menggunakan bahan <i>styrofoam</i> untuk hiasan kelas				
25	Saya menggunakan lampu hemat energy dirumah				
26	Saya menggunakan sepeda untuk datang ke sekolah				
27	Saya memahami kondisi lingkungan sekitar semakin menurun kualitasnya				
28	Saya peduli terhadap permasalahan lingkungan sekitar saya				
29	Saya memahami bahwa kondisi hijauan yang cukup akan berpengaruh terhadap kualitas air tanah				
30	Saya merasa kesal jika melihat orang lain tidak menjaga lingkungan dengan baik				
31	Saya menyimpan sampah sampai saya dapat menemukan tempat sampah				
32	Saya melihat kebutuhan udara bersih dengan banyaknya hijauan yang cukup				
33	Saya mendapati udara bebas asap rokok disekitar saya				
34	Saya selalu memilah sampah dengan baik				
35	Dengan mematikan lampu dirumah ketika sedang tidak diperlukan, itu adalah cara saya menghemat energi				

Lampiran 5 RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KELAS EKSPERIMEN

Sekolah : SMP Negeri 5 Bekasi
 Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Kelas/Semester : VII / 2
 Materi Pokok : Daerah dalam Kerangka NKRI
 Alokasi Waktu : 3 x 45 Menit (1 Pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

No.	KOMPETENSI INTI
1	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1.6 Mendukung karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	1.6.1 Bersyukur terhadap daerahnya sebagai bagian dari NKRI. 1.6.2 Bangga terhadap daerah dalam kerangka NKRI.
2.6 Menampilkan karakteristik daerah	2.6.1 Menghargai karakteristik daerah

tempat tinggalnya dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia	tempat tinggalnya dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.
3.6 Mengasosiasikan karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.	<p>3.6.1 Mendeskripsikan perjuangan menuju NKRI.</p> <p>3.6.2 Menganalisis peran pejuang di daerah dalam membentuk Negara Kesatuan Republik Indonesia.</p> <p>3.6.3 Mendeskripsikan makna proklamasi kemerdekaan Indonesia.</p> <p>3.6.4 Mendeskripsikan peran daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI</p> <p>3.6.5 Menganalisis masalah berkaitan dengan peran daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI.</p> <p>3.6.6 Menganalisis peran warga negara dalam mempertahankan NKRI</p>
4.6 Mewujudkan karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.	<p>4.6.1 Menunjukkan keterampilan mengamati tentang karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI.</p> <p>4.6.2 Menyusun laporan hasil pengamatan tentang karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI.</p> <p>4.6.3 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI.</p>

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan **mengamati**, **tanya jawab**, **penugasan** individu dan kelompok **diskusi** serta praktik diharapkan peserta didik mampu :

- 1.6.1 Menunjukkan sikap **bersyukur** terhadap daerahnya sebagai bagian dari NKRI **dengan baik**
- 1.6.2 Menunjukkan **rasa bangga** terhadap daerah dalam kerangka NKRI **dengan penuh tanggung jawab**
- 2.6.1 **Menghargai** karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia **dengan penuh integritas**
- 3.6.1 **Mendeskripsikan** perjuangan menuju NKRI **dengan benar**
- 3.6.2 **Menganalisis** peran pejuang di daerah dalam membentuk Negara Kesatuan Republik Indonesia **dengan cermat**
- 3.6.3 **Mendeskripsikan** makna proklamasi kemerdekaan Indonesia dengan benar
- 3.6.4 **Mendeskripsikan** peran daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI **dengan benar**
- 3.6.5 **Menganalisis** masalah berkaitan dengan peran daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI **dengan teliti**
- 3.6.6 **Menganalisis** peran warga negara dalam mempertahankan NKRI **dengan baik**
- 4.6.1 Menunjukkan keterampilan **mengamati** tentang karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI **dengan penuh integritas**
- 4.6.2 **Menyusun laporan** hasil pengamatan tentang karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI **dengan baik**
- 4.6.3 **Menyajikan laporan** hasil pengamatan tentang karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI **dengan tanggung jawab**.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Materi Reguler

Pertemuan Satu

Perjuangan Menuju Negara Kesatuan Republik Indonesia

- 1. Romusha
- 2. BPUPKI
- 3. PPKI
- 4. Hiroshima Nagasaki

Pertemuan Dua**Proklamasi Kemerdekaan Indonesia**

1. Peristiwa Rengasdengklok
2. Penyusunan Teks Proklamasi
3. Pembacaan Teks Proklamasi
4. Makna Proklamasi Kemerdekaan

Pertemuan Tiga**Peran Daerah dalam Perjuangan Kemerdekaan**

1. Pengertian Daerah dan NKRI
2. Upaya Merebut Kemerdekaan Indonesia
3. Peran Daerah dalam Merebut Kemerdekaan

Pertemuan Empat**Mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia**

1. Peristiwa 10 November 1945
 2. Peristiwa Ambarawa
 3. Peristiwa Merah Putih di Manado
 4. Bandung Lautan Api
 5. Pertempuran Lima Hari di Semarang
 6. Pertempuran Jakarta
 7. Agresi Militer Belanda 1 dan 2
 8. Serangan 1 Maret 1949
2. **Materi Pengayaan**
 - a. Monumen dalam Merebut/Mempertahankan Kemerdekaan
 - b. Teks proklamasi
 3. **Materi Remedial**
 - a. Makna Proklamasi Kemerdekaan
 - b. Peran Daerah dalam Merebut Kemerdekaan
 - c. Peran Daerah dalam Mempertahankan Kemerdekaan

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : *Scientific*
 Metode : Bermain Peran dan Ceramah

F. MEDIA DAN BAHAN**1. Media Pembelajaran :**

- Video Pembacaan Teks Proklamasi
- Gambar Naskah Teks Proklamasi 17 Agustus 1945
- Gambar Pahlawan Nasional

2. Bahan/Alat Pembelajaran :

- Papan / media informasi / Kertas Karton
- Lembar Kerja Siswa
- LCD, laptop

G. SUMBER BELAJAR

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2016. Buku Siswa *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas VII*. Jakarta :Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Cetakan ke-3, Maret 2016 Halaman 137-169
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2016. *Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas VII*. Jakarta :Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Cetakan ke-3, Maret 2016, Halaman 207 – 240
3. UUD NRI Tahun 1945
4. Sumber internet : rindam16-ptm.mil.id eduprogram-irw.com
www.berpendidikan.com wikimapia.org kadek-elga.blogspot.com
 gagasanriau.com finance.detik.com www.markijar.com
5. Buku 30 tahun Indonesia Merdeka

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama (3 JP)

Kegiatan	Langkah-langkah Pembelajaran	Waktu
Kegiatan Awal	<p>(Kegiatan Guru)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkondisikan suasana kelas yang religius dengan memberi salam pembuka dan peserta didik memimpin untuk berdoa • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin • Menyampaikan materi pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik dalam pembelajaran ini • Guru memberikan pertanyaan apersepsi yang dapat menstimulus peserta didik • Guru memberikan motivasi bahwa kehidupan sehari-hari sangat akrab dengan Hak Asasi Manusia dalam lingkup lingkungan 	15 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dikelompokkan secara heterogen menjadi 5 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 8 orang. • Guru membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang berisi materi hari ini kepada setiap kelompok. <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menayangkan video apersepsi terkait Hak Asasi Manusia (HAM) Lingkungan • Guru menjelaskan tentang HAM Lingkungan <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menstimulus peserta didik untuk bertanya <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik melakukan diskusi dengan teman sekelompoknya mengenai LKPD yang telah dibagikan 	

Kegiatan	Langkah-langkah Pembelajaran	Waktu
	<p>untuk lebih memahami konsep HAM Lingkungan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing dan mengarahkan peserta didik melakukan diskusi dan menjawab pertanyaan ataupun masalah yang muncul. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi dan ditanggapi oleh kelompok lain. Apabila terdapat kelompok yang kurang sependapat, diminta menjelaskan letak perbedaannya kepada seluruh peserta didik. • Guru mengkonfirmasi jawaban yang paling tepat. 	105 menit
Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan <i>review</i> terhadap hasil kerja peserta didik dan melakukan refleksi. • Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan mengenai materi pelajaran yang telah diberikan • Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran yang akan datang • Guru memberikan tugas individu yang harus dikerjakan di rumah dan dikumpulkan pada pertemuan sebelumnya. 	15 menit

2. Pertemuan Kedua (3 JP)

Kegiatan	Langkah-langkah Pembelajaran	Waktu
Kegiatan Awal	<p>(Kegiatan Guru)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meengkondisikan suasana kelas yang religius dengan memberi salam pembuka dan peserta didik memimpin untuk berdoa • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin • Membahas kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya. • Meminta peserta didik untuk mengumpulkan tugas. • Menyampaikan judul materi, kompetensi yang akan dicapai, dan tujuan pembelajaran pada pembelajaran hari ini. • Melakukan apersepsi 	15 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menayangkan video apersepsi terkait Hak Asasi Manusia (HAM) Lingkungan <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah yang kamu ketahui tentang HAM Lingkungan? • Apa sajakah yang termasuk dalam HAM Lingkungan? <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengamati dua kelompok yang sedang melakukan metode bermain peran 	105 menit
Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan <i>review</i> terhadap hasil kerja peserta didik dan melakukan refleksi. • Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan mengenai materi pelajaran yang telah diberikan • Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran yang akan datang. • Guru memberikan tugas individu berupa latihan soal yang harus dikerjakan di rumah dan dikumpulkan pada pertemuan sebelumnya. 	15 menit

3. Pertemuan Ketiga (3 JP)

Kegiatan	Langkah-langkah Pembelajaran	Waktu
Kegiatan Awal	<p>(Kegiatan Guru)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meengkondisikan suasana kelas yang religius dengan memberi salam pembuka dan peserta didik memimpin untuk berdoa • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin • Membahas kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya. • Meminta peserta didik untuk mengumpulkan tugas. • Menyampaikan judul materi, kompetensi yang akan dicapai, dan tujuan pembelajaran pada pembelajaran hari ini. • Melakukan apersepsi 	15 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menayangkan video apersepsi terkait Hak Asasi Manusia (HAM) Lingkungan <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah yang kamu ketahui tentang Pelanggaran HAM Lingkungan? • Bagaimana peran siswa agar terciptanya HAM Lingkungan? <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengamati dua kelompok yang sedang melakukan metode bermain peran 	105 menit
Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan <i>review</i> terhadap hasil kerja peserta didik dan melakukan refleksi. • Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan mengenai materi pelajaran yang telah diberikan • Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran yang akan. • Guru memberikan tugas individu 	15 menit

Kegiatan	Langkah-langkah Pembelajaran	Waktu
	berupa latihan soal yang harus dikerjakan di rumah dan dikumpulkan pada pertemuan sebelumnya.	

4. Pertemuan Keempat (3 JP)

Kegiatan	Langkah-langkah Pembelajaran	Waktu
Kegiatan Awal	<p>(Kegiatan Guru)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meengkondisikan suasana kelas yang religius dengan memberi salam pembuka dan peserta didik memimpin untuk berdoa • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin • Membahas kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya. • Meminta peserta didik untuk mengumpulkan tugas. • Menyampaikan judul materi, kompetensi yang akan dicapai, dan tujuan pembelajaran pada pembelajaran hari ini. • Melakukan apersepsi 	15 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menayangkan video apersepsi terkait Hak Asasi Manusia (HAM) Lingkungan <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tanya jawab singkat mengenai Penegakan HAM Lingkungan <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengamati dua kelompok yang sedang melakukan metode bermain peran 	105 menit
Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan <i>review</i> terhadap hasil kerja peserta didik dan melakukan refleksi. • Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan mengenai materi pelajaran yang telah diberikan • Guru menginformasikan rencana 	15 menit

Kegiatan	Langkah-langkah Pembelajaran	Waktu
	<p>kegiatan pembelajaran yang akan datang dan menginformasikan akan diadakan <i>post-test</i> pada pertemuan selanjutnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan tugas individu berupa latihan soal yang harus dikerjakan di rumah dan dikumpulkan pada pertemuan sebelumnya. 	

5. Pertemuan Kelima (3 JP)

Kegiatan	Langkah-langkah Pembelajaran	Waktu
Kegiatan Awal	<p>(Kegiatan Guru)</p> <ul style="list-style-type: none"> Meengkondisikan suasana kelas yang religius dengan memberi salam pembuka dan peserta didik memimpin untuk berdoa Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin Membahas kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya. Meminta peserta didik untuk mengumpulkan tugas. Menyampaikan judul materi, kompetensi yang akan dicapai, dan tujuan pembelajaran pada pembelajaran hari ini. Melakukan apersepsi 	15 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mengamati penjelasan guru mengenai Terciptanya HAM Lingkungan <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Tanya jawab singkat mengenai Terciptanya HAM Lingkungan <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Berlatih menentukan pelanggaran HAM Lingkungan 	105 menit
Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> Guru melakukan <i>review</i> terhadap hasil kerja peserta didik dan melakukan 	15 menit

Kegiatan	Langkah-langkah Pembelajaran	Waktu
	refleksi. <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan mengenai materi pelajaran yang telah diberikan • Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran yang akan datang • Membagikan lembar <i>post-test</i>, kemudian peserta didik diminta mengerjakannya. 	

A. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian:

- Penilaian sikap : Observasi
 Penilaian pengetahuan : portofolio
 Penilaian keterampilan : unjuk kerja

2. Bentuk Penilaian

- a. Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik
 b. Unjuk Kerja : lembar penilaian presentasi
 c. Portofolio : lembar kerja peserta didik dan soal

3. Instrumen Penilaian

a. Instrumen Penilaian Sikap

No	Waktu	Nama	Kejadian/Perilaku	Butir Sikap	+ atau -	Tindak Lanjut

b. Instrumen Penilaian Pengetahuan (LKPD terlampir)

c. Instrumen Penilaian Keterampilan

1) *Format penilaian presentasi (unjuk kerja)*

Kelompok	Nama Peserta didik	Aspek yang dinilai			Jumlah skor
		Materi presentasi	Penggunaan Media	Keterampilan dalam mengemukakan pendapat	

Rubrik penilaian;

Aspek yang dinilai	Rubrik
Materi presentasi	Materi sangat lengkap = 4 Materi cukup lengkap = 3 Materi kurang lengkap = 2 Materi tidak lengkap = 1
Penggunaan Media	Penggunaan media sangat beragam = 4 Penggunaan media beragam = 3 Penggunaan media kurang beragam = 2 Penggunaan media tidak beragam = 1
Keterampilan dalam mengemukakan pendapat	Sangat terampil mengemukakan pendapat = 4 Terampil mengemukakan pendapat = 3 Kurang terampil mengemukakan pendapat = 2 Tidak terampil mengemukakan pendapat = 1

Pedoman penilaian;

$$\text{Nilai} = (\text{skor yang dicapai} / 12) \times 100$$

2) *Lembar Observasi Pengetahuan saat Diskusi*

No	Nama	Pernyataan						Skor yang dicapai
		Pengungkapan gagasan orisinal		Kebenaran Konsep		Ketepatan menggunakan istilah		
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	
1	A							
2	B							
3	C							
4	D							
5	E							

Keterangan: diisi dengan ceklis (\checkmark)

Pedoman penilaian;

Skor jawaban ya = 2, tidak = 1

Nilai= (skor yang dicapai/6)x 100

A. Remedial dan Pengayaan

- a. Batas KKM untuk kompetensi ini adalah : 75
- b. Bagi peserta didik yang tidak mencapai batas KKM, maka peserta didik yang bersangkutan diwajibkan mengikuti program remedial dengan ketentuan sebagai berikut :
 - i. Program remedial melalui dua tahapan yaitu *Remedial Teaching* dan *Remedial Test*
 - ii. Jika jumlah peserta didik yang tidak mencapai batas KKM sebanyak <20% dari jumlah peserta didik keseluruhan, maka diadakan remedial individu
 - iii. Jika jumlah peserta didik yang tidak mencapai batas KKM sebanyak 20-40% dari jumlah peserta didik keseluruhan, maka diadakan remedial kelompok
 - iv. Jika jumlah peserta didik yang tidak mencapai batas KKM sebanyak >40% dari jumlah peserta didik keseluruhan, maka diadakan remedial klasikal
- c. Bagi peserta didik yang telah mencapai nilai di atas batas kkm dengan waktu yang relative lebih cepat maka kepada peserta didik yang bersangkutan diberikan program pengayaan (berupa pemberian tugas mandiri)

Lampiran 6 RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KELAS KONTROL

Sekolah : SMP Negeri 5 Bekasi
 Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Kelas/Semester : VII / 2
 Materi Pokok : Daerah dalam Kerangka NKRI
 Alokasi Waktu : 3 x 45 Menit (1 Pertemuan)

H. KOMPETENSI INTI

No.	KOMPETENSI INTI
1	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

I. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1.6 Mendukung karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	1.6.1 Bersyukur terhadap daerahnya sebagai bagian dari NKRI. 1.6.2 Bangga terhadap daerah dalam kerangka NKRI.
2.6 Menampilkan karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia	2.6.1 Menghargai karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.
3.6 Mengasosiasikan karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.	3.6.1 Mendeskripsikan perjuangan menuju NKRI. 3.6.2 Menganalisis peran pejuang di daerah dalam membentuk Negara Kesatuan Republik Indonesia. 3.6.3 Mendeskripsikan makna proklamasi kemerdekaan Indonesia. 3.6.4 Mendeskripsikan peran daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI 3.6.5 Menganalisis masalah berkaitan dengan peran daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI. 3.6.6 Menganalisis peran warga negara dalam mempertahankan NKRI
4.6 Mewujudkan karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.	4.6.1 Menunjukkan keterampilan mengamati tentang karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI. 4.6.2 Menyusun laporan hasil

	<p>pengamatan tentang karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI.</p> <p>4.6.3 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI.</p>
--	--

J. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan **mengamati**, **tanya jawab**, **penugasan** individu dan kelompok **diskusi** serta praktik diharapkan peserta didik mampu :

- 1.6.1 Menunjukkan sikap **bersyukur** terhadap daerahnya sebagai bagian dari NKRI **dengan baik**
- 1.6.2 Menunjukkan **rasa bangga** terhadap daerah dalam kerangka NKRI **dengan penuh tanggung jawab**
- 2.6.1 **Menghargai** karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia **dengan penuh integritas**
- 3.6.1 **Mendeskripsikan** perjuangan menuju NKRI **dengan benar**
- 3.6.2 **Menganalisis** peran pejuang di daerah dalam membentuk Negara Kesatuan Republik Indonesia **dengan cermat**
- 3.6.3 **Mendeskripsikan** makna proklamasi kemerdekaan Indonesia dengan benar
- 3.6.4 **Mendeskripsikan** peran daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI **dengan benar**
- 3.6.5 **Menganalisis** masalah berkaitan dengan peran daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI **dengan teliti**
- 3.6.6 **Menganalisis** peran warga negara dalam mempertahankan NKRI **dengan baik**
- 4.6.1 Menunjukkan keterampilan **mengamati** tentang karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI **dengan penuh integritas**
- 4.6.2 **Menyusun laporan** hasil pengamatan tentang karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI **dengan baik**
- 4.6.3 **Menyajikan laporan** hasil pengamatan tentang karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI **dengan tanggung jawab**.

K. MATERI PEMBELAJARAN

4. Materi Reguler

Pertemuan Satu

Perjuangan Menuju Negara Kesatuan Republik Indonesia

5. Romusha
6. BPUPKI
7. PPKI
8. Hiroshima Nagasaki

Pertemuan Dua

Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

5. Peristiwa Rengasdengklok
6. Penyusunan Teks Proklamasi
7. Pembacaan Teks Proklamasi
8. Makna Proklamasi Kemerdekaan

Pertemuan Tiga

Peran Daerah dalam Perjuangan Kemerdekaan

4. Pengertian Daerah dan NKRI
5. Upaya Merebut Kemerdekaan Indonesia
6. Peran Daerah dalam Merebut Kemerdekaan

Pertemuan Empat

Mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia

9. Peristiwa 10 November 1945
10. Peristiwa Ambarawa
11. Peristiwa Merah Putih di Manado
12. Bandung Lautan Api
13. Pertempuran Lima Hari di Semarang
14. Pertempuran Jakarta
15. Agresi Militer Belanda 1 dan 2
16. Serangan 1 Maret 1949

5. Materi Pengayaan

- c. Monumen dalam Merebut/Mempertahankan Kemerdekaan
- d. Teks proklamasi

6. Materi Remedial

- d. Makna Proklamasi Kemerdekaan
- e. Peran Daerah dalam Merebut Kemerdekaan
- f. Peran Daerah dalam Mempertahankan Kemerdekaan

L. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : *Scientific*
 Metode : Ceramah dan Diskusi

M. MEDIA DAN BAHAN

3. Media Pembelajaran :

- Video Pembacaan Teks Proklamasi
- Gambar Naskah Teks Proklamasi 17 Agustus 1945
- Gambar Pahlawan Nasional

4. Bahan/Alat Pembelajaran :

- Papan / media informasi / Kertas Karton
- Lembar Kerja Siswa
- LCD, laptop

N. SUMBER BELAJAR

6. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2016. Buku Siswa *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas VII*. Jakarta :Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Cetakan ke-3, Maret 2016 Halaman 137-169
7. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2016. *Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas VII*. Jakarta :Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Cetakan ke-3, Maret 2016, Halaman 207 – 240
8. UUD NRI Tahun 1945
9. Sumber internet : rindam16-ptm.mil.id eduprogram-irw.com
www.berpendidikan.com wikimapia.org kadek-elga.blogspot.com
 gagasanriau.com finance.detik.com www.markijar.com
10. Buku 30 tahun Indonesia Merdeka

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama (3 JP)

Kegiatan	Langkah-langkah Pembelajaran	Waktu
Kegiatan Awal	<p>(Kegiatan Guru)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkondisikan suasana kelas yang religius dengan memberi salam pembuka dan peserta didik memimpin untuk berdoa • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin • Menyampaikan materi pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik dalam pembelajaran ini • Guru memberikan pertanyaan apersepsi yang dapat menstimulus peserta didik • Guru memberikan motivasi bahwa kehidupan sehari-hari sangat akrab dengan Hak Asasi Manusia dalam lingkup lingkungan 	15 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dikelompokkan secara heterogen menjadi 5 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 8 orang. • Guru membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang berisi materi hari ini kepada setiap kelompok. <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menayangkan video apersepsi terkait Hak Asasi Manusia (HAM) Lingkungan • Guru menjelaskan tentang HAM Lingkungan <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menstimulus peserta didik untuk bertanya <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik melakukan diskusi dengan teman sekelompoknya mengenai LKPD yang telah dibagikan 	

Kegiatan	Langkah-langkah Pembelajaran	Waktu
	<p>untuk lebih memahami konsep HAM Lingkungan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing dan mengarahkan peserta didik melakukan diskusi dan menjawab pertanyaan ataupun masalah yang muncul. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi dan ditanggapi oleh kelompok lain. Apabila terdapat kelompok yang kurang sependapat, diminta menjelaskan letak perbedaannya kepada seluruh peserta didik. • Guru mengkonfirmasi jawaban yang paling tepat. 	105 menit
Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan <i>review</i> terhadap hasil kerja peserta didik dan melakukan refleksi. • Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan mengenai materi pelajaran yang telah diberikan • Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran yang akan datang • Guru memberikan tugas individu yang harus dikerjakan di rumah dan dikumpulkan pada pertemuan sebelumnya. 	15 menit

2. Pertemuan Kedua (3 JP)

Kegiatan	Langkah-langkah Pembelajaran	Waktu
Kegiatan Awal	<p>(Kegiatan Guru)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meengkondisikan suasana kelas yang religius dengan memberi salam pembuka dan peserta didik memimpin untuk berdoa 	15 menit

Kegiatan	Langkah-langkah Pembelajaran	Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin • Membahas kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya. • Meminta peserta didik untuk mengumpulkan tugas. • Menyampaikan judul materi, kompetensi yang akan dicapai, dan tujuan pembelajaran pada pembelajaran hari ini. • Melakukan apersepsi 	
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menayangkan video apersepsi terkait Hak Asasi Manusia (HAM) Lingkungan <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah yang kamu ketahui tentang HAM Lingkungan? • Apa sajakah yang termasuk dalam HAM Lingkungan? <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengamati kelompok presentasi hasil diskusi 	105 menit
Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan <i>review</i> terhadap hasil kerja peserta didik dan melakukan refleksi. • Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan mengenai materi pelajaran yang telah diberikan • Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran yang akan datang. • Guru memberikan tugas individu berupa latihan soal yang harus dikerjakan di rumah dan dikumpulkan pada pertemuan sebelumnya. 	15 menit

3. Pertemuan Ketiga (3 JP)

Kegiatan	Langkah-langkah Pembelajaran	Waktu
Kegiatan Awal	<p>(Kegiatan Guru)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meengkondisikan suasana kelas yang religius dengan memberi salam pembuka dan peserta didik memimpin untuk berdoa • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin • Membahas kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya. • Meminta peserta didik untuk mengumpulkan tugas. • Menyampaikan judul materi, kompetensi yang akan dicapai, dan tujuan pembelajaran pada pembelajaran hari ini. • Melakukan apersepsi 	15 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menayangkan video apersepsi terkait Hak Asasi Manusia (HAM) Lingkungan <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah yang kamu ketahui tentang Pelanggaran HAM Lingkungan? • Bagaimana peran siswa agar terciptanya HAM Lingkungan? <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengamati kelompok presentasi hasil diskusi 	105 menit
Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan <i>review</i> terhadap hasil kerja peserta didik dan melakukan refleksi. • Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan mengenai materi pelajaran yang telah diberikan • Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran yang akan. • Guru memberikan tugas individu berupa latihan soal yang harus dikerjakan di rumah dan dikumpulkan pada pertemuan sebelumnya. 	15 menit

4. Pertemuan Keempat (3 JP)

Kegiatan	Langkah-langkah Pembelajaran	Waktu
Kegiatan Awal	<p>(Kegiatan Guru)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meengkondisikan suasana kelas yang religius dengan memberi salam pembuka dan peserta didik memimpin untuk berdoa • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin • Membahas kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya. • Meminta peserta didik untuk mengumpulkan tugas. • Menyampaikan judul materi, kompetensi yang akan dicapai, dan tujuan pembelajaran pada pembelajaran hari ini. • Melakukan apersepsi 	15 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menayangkan video apersepsi terkait Hak Asasi Manusia (HAM) Lingkungan <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tanya jawab singkat mengenai Penegakan HAM Lingkungan <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengamati kelompok presentasi hasil diskusi 	105 menit
Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan <i>review</i> terhadap hasil kerja peserta didik dan melakukan refleksi. • Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan mengenai materi pelajaran yang telah diberikan • Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran yang akan datang dan menginformasikan akan diadakan <i>post-test</i> pada pertemuan selanjutnya. • Guru memberikan tugas individu berupa latihan soal yang harus dikerjakan di rumah dan dikumpulkan pada pertemuan sebelumnya. 	15 menit

5. Pertemuan Kelima (3 JP)

Kegiatan	Langkah-langkah Pembelajaran	Waktu
Kegiatan Awal	<p>(Kegiatan Guru)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meengkondisikan suasana kelas yang religius dengan memberi salam pembuka dan peserta didik memimpin untuk berdoa • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin • Membahas kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya. • Meminta peserta didik untuk mengumpulkan tugas. • Menyampaikan judul materi, kompetensi yang akan dicapai, dan tujuan pembelajaran pada pembelajaran hari ini. • Melakukan apersepsi 	15 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati penjelasan guru mengenai Terciptanya HAM Lingkungan <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tanya jawab singkat mengenai Terciptanya HAM Lingkungan <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berlatih menentukan pelanggaran HAM Lingkungan 	105 menit
Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan <i>review</i> terhadap hasil kerja peserta didik dan melakukan refleksi. • Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan mengenai materi pelajaran yang telah diberikan • Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran yang akan datang • Membagikan lembar <i>post-test</i>, kemudian peserta didik diminta mengerjakannya. 	15 menit

B. Penilaian Hasil Belajar

4. Teknik Penilaian:

- Penilaian sikap : Observasi
 Penilaian pengetahuan : portofolio
 Penilaian keterampilan : unjuk kerja

5. Bentuk Penilaian

- d. Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik
 e. Unjuk Kerja : lembar penilaian presentasi
 f. Portofolio : lembar kerja peserta didik dan soal

6. Instrumen Penilaian

d. Instrumen Penilaian Sikap

No	Waktu	Nama	Kejadian/Perilaku	Butir Sikap	+ atau -	Tindak Lanjut

e. Instrumen Penilaian Pengetahuan (LKPD terlampir)

f. Instrumen Penilaian Keterampilan

3) Format penilaian presentasi (unjuk kerja)

Kelompok	Nama Peserta didik	Aspek yang dinilai			Jumlah skor
		Materi presentasi	Penggunaan Media	Keterampilan dalam mengemukakan pendapat	

Rubrik penilaian;

Aspek yang dinilai	Rubrik
Materi presentasi	Materi sangat lengkap = 4 Materi cukup lengkap = 3 Materi kurang lengkap = 2

	Materi tidak lengkap = 1
Penggunaan Media	Penggunaan media sangat beragam = 4 Penggunaan media beragam = 3 Penggunaan media kurang beragam = 2 Penggunaan media tidak beragam = 1
Keterampilandalam mengemukakan pendapat	Sangat terampil mengemukakan pendapat = 4 Terampil mengemukakan pendapat = 3 Kurang terampil mengemukakan pendapat = 2 Tidak terampil mengemukakan pendapat = 1

Pedoman penilaian;

Nilai= (skor yang dicapai/12)x100

4) Lembar Observasi Pengetahuan saat Diskusi

No	Nama	Pernyataan						Skor yang dicapai
		Pengungkapan gagasan orisinil		Kebenaran Konsep		Ketepatan menggunakan istilah		
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	
1	A							
2	B							
3	C							
4	D							
5	E							

Keterangan: diisi dengan ceklis (√)

Pedoman penilaian;

Skor jawaban ya = 2, tidak = 1

Nilai= (skor yang dicapai/6)x 100

B. Remedial dan Pengayaan

d. Batas KKM untuk kompetensi ini adalah : 75

e. Bagi peserta didik yang tidak mencapai batas KKM, maka peserta didik yang bersangkutan diwajibkan mengikuti program remedial dengan ketentuan sebagai berikut :

v. Program remedial melalui dua tahapan yaitu *Remedial Teaching* dan *Remedial Test*

vi. Jika jumlah peserta didik yang tidak mencapai batas KKM sebanyak <20% dari jumlah peserta didik keseluruhan, maka diadakan remedial individu

- vii. Jika jumlah peserta didik yang tidak mencapai batas KKM sebanyak 20-40% dari jumlah peserta didik keseluruhan, maka diadakan remedial kelompok
 - viii. Jika jumlah peserta didik yang tidak mencapai batas KKM sebanyak >40% dari jumlah peserta didik keseluruhan, maka diadakan remedial klasikal
- f. Bagi peserta didik yang telah mencapai nilai di atas batas kkm dengan waktu yang relative lebih cepat maka kepada peserta didik yang bersangkutan diberikan program pengayaan (berupa pemberian tugas mandiri)

Lampiran 7 Data Hasil Uji Coba Instrumen Sensitivitas HAM Lingkungan

Nomor Responden	Nomor Butir Angket																																								Xt	Xt ²			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40					
1	3	2	2	3	1	3	3	1	2	2	3	1	1	3	2	2	3	2	4	1	3	2	3	2	3	3	1	3	3	1	3	3	1	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	95	9025
2	4	2	2	3	4	3	3	2	3	1	3	1	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	1	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	118	13924
3	3	2	2	3	1	3	3	1	2	2	3	1	1	3	2	2	3	2	4	1	3	2	3	2	3	3	1	3	3	1	3	3	1	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	95	9025
4	4	2	2	3	2	1	3	1	2	2	1	3	3	3	2	3	1	2	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	4	2	2	3	1	4	107	11449			
5	4	2	3	3	2	3	3	1	4	1	2	1	2	2	2	2	3	2	4	2	4	2	4	3	4	4	1	4	4	1	4	2	4	3	3	2	4	3	3	3	3	110	12100		
6	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	1	1	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	141	19881		
7	4	3	3	1	2	3	4	2	2	1	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	1	3	2	1	2	4	4	3	3	4	2	3	3	3	108	11664			
8	4	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	1	2	3	2	4	2	3	1	3	3	1	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	107	11449			
9	4	2	2	1	4	2	4	1	4	1	3	2	3	2	2	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3	1	2	2	1	4	4	4	2	3	4	2	3	2	3	104	10816				
10	4	2	2	3	2	1	3	1	2	2	1	3	3	3	2	3	1	2	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	4	2	2	3	1	4	107	11449			
11	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	1	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	143	20449		
12	4	1	4	4	3	4	3	1	3	2	1	3	1	3	3	3	4	3	4	2	4	4	4	2	4	3	1	3	3	1	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	120	14400		
13	4	2	2	3	2	3	3	1	2	2	1	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	4	2	2	3	3	4	113	12769			
14	4	2	3	4	4	3	3	2	4	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	131	17161		
15	3	1	2	2	2	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	2	4	4	1	3	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	120	14400		
16	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	4	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	4	4	3	2	4	105	11025	
17	4	2	2	1	3	2	2	1	3	1	2	3	3	4	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	3	1	2	3	1	3	3	4	4	3	2	3	2	3	92	8464	
18	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	106	11236		
19	3	2	3	4	1	2	4	1	4	3	2	1	2	4	2	3	2	2	4	2	3	4	3	3	3	4	1	3	3	1	4	2	4	3	3	4	3	3	2	3	110	12100			
20	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	104	10816		
21	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	105	11025		
22	4	1	4	4	3	4	4	3	4	3	1	3	1	3	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	1	3	3	1	3	3	1	3	3	4	4	4	3	3	4	126	15876	
23	3	2	2	3	1	3	3	1	2	2	3	1	1	3	2	2	3	2	4	1	3	2	3	2	3	3	1	3	3	1	3	3	1	3	3	1	3	3	2	3	3	3	95	9025	
24	4	2	3	4	1	4	4	2	3	4	2	3	1	4	4	3	4	2	4	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	1	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	128	16384		
25	4	3	3	3	2	3	3	1	3	1	3	3	1	3	3	3	3	2	4	2	2	3	2	4	2	3	1	2	3	1	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	111	12321		
26	4	2	3	4	4	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	1	3	4	1	1	4	4	4	4	4	4	3	3	4	126	15876	
27	3	2	4	1	2	3	4	1	4	4	2	1	2	2	2	2	3	2	4	2	3	3	3	2	3	3	2	4	4	1	3	3	4	2	4	3	4	3	3	4	111	12321			
28	4	1	4	1	4	3	4	1	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	2	4	2	3	2	4	2	3	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	129	16641		
29	3	2	4	2	1	4	3	2	4	3	3	2	2	2	2	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	117	13689		
30	3	2	2	3	2	2	3	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3	2	3	4	1	2	3	1	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	4	107	11449		
31	3	2	2	3	2	2	3	1	3	1	2	2	2	2	3	3	3	2	4	2	3	4	3	3	3	3	1	2	2	1	3	2	4	3	4	2	2	3	2	4	101	10201			
32	3	2	2	3	2	2	3	1	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	4	4	2	2	3	2	4	102	10404			
33	4	1	3	3	3	4	4	1	4	4	2	2	2	3	3	3	4	3	4	3	2	3	2	2	2	4	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	123	15129		
34	3	2	2	3	2	4	3	2	3	1	3	2	1	2	2	2	4	2	4	2	3	3	2	3	4	1	3	4	1	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	111	12321		
35	3	2	3	4	2	4	4	1	3	1	2	3	1	3	2	2	4	1	4	3	2	4	2	4	2	3	1	3	3	1	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	113	12769			
36	4	1	3	2	4	4	4	2	3	1	2	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	3	2	2	2	4	1	4	3	1	3	4	1	3	1	4	3	3	4	1	114	12996			
37	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	2	4	3	1	3	3	4	3	4	1	1	1	3	1	1	2	2	3	3	1	4	2	1	2	4	3	3	3	4	105	11025			
38	3	2	2	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	2	1	3	4	4	3	4	4	2	4	4	124	15376			
39	3	2	2	4	2	4	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	4	2	4	2	3	3	3	2	3	4	1	4	4	1	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	121	14641			
40	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	1	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	144	20736			
ΣX	141	81	110	114	107	122	132	81	127	89	94	97	81	117	99	107	122	97	150	98	120	115	120	109	120	133	63	120	123	54	128	132	139	134	145	122	123	131	122	145	4549	523807			
ΣX ²	507	177	326	368	299	400	448	162	425	233	242	273	193	361	263	305	400	253	574	268	380	357	380	327	380	455	139	376	397	100	428	452	523	464	541	396	397	437	400	541					

Lampiran 8 Langkah Perhitungan Uji Coba Instrumen Sensitivitas HAM Lingkungan

No	X	Y	x ²	y ²	XY
1	3	95	9	9025	285
2	4	118	16	13924	472
3	3	95	9	9025	285
4	4	107	16	11449	428
5	4	110	16	12100	440
6	4	141	16	19881	564
7	4	108	16	11664	432
8	4	107	16	11449	428
9	4	104	16	10816	416
10	4	107	16	11449	428
11	4	143	16	20449	572
12	4	120	16	14400	480
13	4	113	16	12769	452
14	4	131	16	17161	524
15	3	120	9	14400	360
16	3	105	9	11025	315
17	4	92	16	8464	368
18	3	106	9	11236	318
19	3	110	9	12100	330
20	3	104	9	10816	312
21	3	105	9	11025	315
22	4	126	16	15876	504
23	3	95	9	9025	285
24	4	128	16	16384	512
25	4	111	16	12321	444
26	4	126	16	15876	504
27	3	111	9	12321	333
28	4	129	16	16641	516
29	3	117	9	13689	351
30	3	107	9	11449	321
31	3	101	9	10201	303
32	3	102	9	10404	306
33	4	123	16	15129	492
34	3	111	9	12321	333
35	3	113	9	12769	339
36	4	114	16	12996	456
37	3	105	9	11025	315
38	3	124	9	15376	372
39	3	121	9	14641	363
40	4	144	16	20736	576
TOTAL	141	4549	507	523807	16149

Diketahui

$$\begin{aligned}
 N & : 40 \\
 \sum X & : 141 \\
 \sum Y & : 4549 \\
 \sum X^2 & : 507 \\
 \sum Y^2 & : 523807 \\
 \sum XY & : 16149
 \end{aligned}$$

Contoh Perhitungan Validitas Soal No.1

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{40(16149) - (141)(4549)}{\sqrt{\{40(507) - (141)^2\} \{40(523807) - (4549)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{4551}{\sqrt{(399)(258879)}}$$

$$r_{xy} = \frac{4551}{\sqrt{103292721}}$$

$$r_{xy} = \mathbf{0,448}$$

Dari data tersebut diperoleh $r_{hitung} = 0,448$ sedangkan r_{tabel} untuk $n = 40$ dan $\alpha = 0,05$ adalah $0,312$. Dengan demikian didapat $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,448 > 0,312$). Hal ini menunjukkan bahwa butir pernyataan no 1 valid

Lampiran 9 Rekap Data Hasil Uji Coba Instrumen Sensitivitas HAM Lingkungan

No. Butir	Σx	Σx^2	Σy	Σy^2	$\Sigma x.y$	Rhitung	Rtabel	Kesimpulan
1	141	20379	4405	523807	621105	0,448	0,312	Valid
2	81	6734	4405	523807	356805	0,046	0,312	Invalid
3	110	12422	4405	523807	484550	0,634	0,312	Valid
4	114	13355	4405	523807	502170	0,457	0,312	Valid
5	107	11747	4405	523807	471335	0,549	0,312	Valid
6	122	15275	4405	523807	537410	0,585	0,312	Valid
7	132	17863	4405	523807	581460	0,552	0,312	Valid
8	81	6722	4405	523807	356805	0,626	0,312	Valid
9	127	16550	4405	523807	559435	0,589	0,312	Valid
10	89	8150	4405	523807	392045	0,358	0,312	Valid
11	94	9069	4405	523807	414070	-0,098	0,312	Invalid
12	97	9681	4405	523807	427285	0,355	0,312	Valid
13	81	6753	4405	523807	356805	-0,249	0,312	Invalid
14	117	14041	4405	523807	515385	0,368	0,312	Valid
15	99	10060	4405	523807	436095	0,572	0,312	Valid
16	107	11750	4405	523807	471335	0,713	0,312	Valid
17	122	15275	4405	523807	537410	0,585	0,312	Valid
18	97	9658	4405	523807	427285	0,512	0,312	Valid
19	150	23058	4405	523807	660750	0,426	0,312	Valid
20	98	9871	4405	523807	431690	0,664	0,312	Valid
21	120	14771	4405	523807	528600	0,450	0,312	Valid
22	115	13578	4405	523807	506575	0,665	0,312	Valid
23	120	14771	4405	523807	528600	0,450	0,312	Valid
24	109	12204	4405	523807	480145	0,345	0,312	Valid
25	120	14771	4405	523807	528600	0,450	0,312	Valid
26	133	18135	4405	523807	585865	0,541	0,312	Valid
27	63	4107	4405	523807	277515	-0,047	0,312	Invalid
28	120	14767	4405	523807	528600	0,541	0,312	Valid
29	123	15517	4405	523807	541815	0,516	0,312	Valid
30	54	3015	4405	523807	237870	-0,170	0,312	Invalid
31	128	16803	4405	523807	563840	0,322	0,312	Valid
32	132	17867	4405	523807	581460	0,526	0,312	Valid
33	139	19843	4405	523807	612295	0,460	0,312	Valid
34	134	18411	4405	523807	590270	0,454	0,312	Valid
35	145	21557	4405	523807	638725	0,421	0,312	Valid
36	122	15276	4405	523807	537410	0,619	0,312	Valid
37	123	15517	4405	523807	541815	0,516	0,312	Valid
38	131	17589	4405	523807	577055	0,586	0,312	Valid
39	122	15275	4405	523807	537410	0,585	0,312	Valid
40	145	21557	4405	523807	638725	0,421	0,312	Valid

Lampiran 10 Data Uji Coba Reliabilitas Instrumen Lampiran

Nomor Responden	Nomor Butir Angket																																			Xt	Xt ²	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35			
1	3	2	3	1	3	3	1	2	2	1	3	2	2	3	2	4	1	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	95	9025
2	4	2	3	4	3	3	2	3	1	1	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	118	13924	
3	3	2	3	1	3	3	1	2	2	1	3	2	2	3	2	4	1	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	95	9025	
4	4	2	3	2	1	3	1	2	2	3	3	2	3	1	2	4	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	2	2	3	1	4	107	11449	
5	4	3	3	2	3	3	1	4	1	1	2	2	2	3	2	4	2	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	2	4	3	3	110	12100	
6	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	141	19881	
7	4	3	1	2	3	4	2	2	1	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	4	4	3	3	4	2	3	3	3	108	11664	
8	4	3	1	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	1	2	3	2	4	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	107	11449	
9	4	2	1	4	2	4	1	4	1	2	2	2	2	2	2	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	4	4	2	3	4	2	3	4	2	3	104	10816
10	4	2	3	2	1	3	1	2	2	3	3	2	3	1	2	4	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	2	2	3	1	4	107	11449	
11	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	143	20449	
12	4	4	4	3	4	3	1	3	2	3	3	3	3	4	3	4	2	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	120	14400	
13	4	2	3	2	3	3	1	2	2	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	2	2	3	3	4	113	12769	
14	4	3	4	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	131	17161	
15	3	2	2	2	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	120	14400
16	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	105	11025
17	4	2	1	3	2	2	1	3	1	3	4	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	3	2	3	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	92	8464	
18	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	106	11236	
19	3	3	4	1	2	4	1	4	3	1	4	2	3	2	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	4	3	3	4	3	3	2	3	110	12100
20	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	104	10816	
21	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	105	11025	
22	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	126	15876	
23	3	2	3	1	3	3	1	2	2	1	3	2	2	3	2	4	1	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	95	9025	
24	4	3	4	1	4	4	2	3	4	3	4	4	3	4	2	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	128	16384	
25	4	3	3	2	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	2	4	2	3	2	4	2	3	2	4	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	111	12321
26	4	3	4	4	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	126	15876
27	3	4	1	2	3	4	1	4	4	1	2	2	2	3	2	4	2	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	111	12321	
28	4	4	1	4	3	4	1	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	2	4	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	129	16641	
29	3	4	2	1	4	3	2	4	3	2	2	2	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	117	13689	
30	3	2	3	2	2	3	2	4	3	2	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	107	11449	
31	3	2	3	2	2	3	1	3	1	2	3	3	3	2	2	4	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	4	2	2	3	2	4	101	10201
32	3	2	3	2	2	3	1	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	2	2	3	2	4	102	10404
33	4	3	3	3	4	4	1	4	4	2	3	3	3	4	3	4	3	2	3	2	2	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	123	15129	
34	3	2	3	2	4	3	2	3	1	2	2	2	2	4	2	4	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	111	12321	
35	3	3	4	2	4	4	1	3	1	3	3	2	2	4	1	4	3	2	4	2	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	113	12769	
36	4	3	2	4	4	4	2	3	1	4	4	4	4	4	3	4	2	2	3	2	2	2	4	4	3	3	4	1	3	1	4	3	3	4	1	114	12996	
37	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	1	3	3	4	3	4	1	1	1	3	1	2	3	3	4	2	1	2	4	3	3	3	4	4	105	11025	
38	3	2	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	124	15376	
39	3	2	4	2	4	3	3	3	3	4	2	2	2	4	2	4	2	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	121	14641	
40	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	144	20736	
ΣX	141	110	114	107	122	132	72	127	89	97	117	99	107	122	97	150	98	120	115	120	109	120	133	120	123	128	132	139	134	145	122	123	131	122	145	4549	523807	
ΣX ²	507	326	368	299	400	448	162	425	233	273	361	263	305	400	253	574	268	380	357	380	327	380	455	376	397	428	452	523	464	541	396	397	437	400	541			

Lampiran 11 Langkah Perhitungan Uji Reliabilitas Instrumen Sensitivitas HAM Lingkungan

No	Varians
1	0,249
2	0,588
3	1,078
4	1,099
5	0,698
6	0,310
7	0,810
8	0,544
9	0,874
10	0,944
11	0,469
12	0,449
13	0,469
14	0,698
15	0,444
16	0,288
17	0,698
18	0,500
19	0,659
20	0,500
21	0,749
22	0,500
23	0,319
24	0,400
25	0,469
26	0,460
27	0,410
28	0,999
29	0,378
30	0,384
31	0,598
32	0,469
33	0,199
34	0,698
35	0,384
TOTAL	19,786

1) Menghitung Varians Tiap Butir dengan rumus sebagai berikut:

Contoh Butir Soal 1

$$s_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{N}$$

$$s_i = \frac{507 - \frac{(141)^2}{40}}{40}$$

$$s_i = \frac{507 - 497}{40} = 0,250$$

2) Menghitung Varians Total

$$\sigma_e^2 = \frac{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}}{n}$$

$$\sigma_e^2 = \frac{481764 - \frac{(4370)^2}{40}}{40}$$

$$\sigma_e^2 = \frac{4342}{40} = 108,5$$

3) Menghitung Reliabilitas

4)

$$r = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum \sigma_{b^2}}{\sigma_e^2} \right]$$

$$r = \frac{40}{40-1} \left[1 - \frac{19,786}{108,5} \right]$$

$$r = 1,026 [0,818]$$

$$r = 0,839$$

Kriteria	Kategori
0,00 – 0,20	Sangat Rendah
0,20 – 0,40	Rendah
0,40 – 0,60	Sedang
0,60 – 0,80	Tinggi
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel di atas secara sederhana terletak pada rentang 0,80 – 1,00 atau tergolong sangat tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan instrumen Sensitivitas HAM Lingkungan dengan r_{hitung} 0,84 adalah **reliabel**

Lampiran 13 Data Penelitian Lampiran Posttest Kelas Kontrol

Nomor Responden	Nomor Butir Soal																																			Xt	Xt ²					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35							
1	3	2	2	3	1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	2	4	1	2	2	2	2	3	3	1	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	89	7921		
2	4	2	2	3	4	3	4	2	3	2	3	4	2	2	2	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	113	12769
3	3	2	2	3	1	3	3	1	2	2	3	1	1	3	2	2	2	2	4	3	4	2	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	91	8281		
4	4	2	2	4	2	4	3	4	2	2	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4	3	2	2	4	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	111	12321	
5	4	2	3	3	2	3	3	1	4	1	2	3	2	2	2	2	2	4	2	4	2	4	2	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	100	10000	
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	2	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	128	16384		
7	4	3	3	3	2	3	4	2	2	3	4	4	3	3	4	4	2	3	4	3	4	2	2	2	3	2	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	108	11664		
8	4	2	3	4	4	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	4	4	1	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	105	11025			
9	4	2	3	4	4	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	1	3	2	2	3	3	3	4	3	103	10609				
10	4	2	3	4	4	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	1	3	2	2	3	3	3	4	3	111	12321					
11	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	130	16900			
12	4	3	3	4	3	4	4	1	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	2	4	4	4	4	2	4	3	1	3	3	4	3	3	3	4	4	112	12544				
13	4	3	3	4	3	4	4	1	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	2	4	4	4	4	2	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	113	12769				
14	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	123	15129				
15	4	3	3	4	3	4	4	1	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	2	3	3	4	3	3	4	114	12996				
16	4	3	3	2	3	2	4	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	4	2	4	2	4	2	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	103	10609				
17	4	2	2	1	3	2	2	2	3	4	2	3	3	4	4	2	4	4	4	1	1	2	2	1	2	3	4	2	3	1	3	3	3	4	4	94	8836					
18	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	103	10609				
19	4	3	3	2	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	2	4	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	108	11664					
20	3	2	2	2	3	3	3	4	3	2	4	4	3	4	4	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	4	4	2	4	3	3	2	99	9801				
21	3	3	4	2	3	3	3	2	3	2	3	4	2	4	2	2	2	2	4	2	4	2	4	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	99	9801				
22	4	1	4	4	3	4	4	3	4	1	1	1	1	3	3	3	2	3	4	2	2	4	1	3	4	3	1	3	3	1	3	3	4	4	4	98	9604					
23	3	2	2	3	1	3	3	1	2	2	3	1	1	3	2	2	2	2	4	1	2	2	2	2	2	3	3	1	3	3	1	3	3	1	3	3	78	6084				
24	4	3	3	4	3	4	4	1	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	2	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	114	12996				
25	4	3	3	3	2	3	3	1	3	1	3	1	1	3	3	3	2	2	4	2	1	3	2	4	2	3	1	2	3	1	3	3	4	4	4	90	8100					
26	4	2	3	4	4	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	1	3	4	1	1	4	4	4	3	104	10816				
27	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	105	11025				
28	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	125	15625			
29	4	4	3	2	2	3	3	1	3	2	2	3	3	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	105	11025				
30	4	4	3	2	2	3	3	1	3	2	2	3	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	108	11664					
31	3	3	4	2	3	3	3	2	3	2	3	4	2	4	2	2	2	2	4	2	4	2	4	4	2	4	3	3	2	4	3	2	4	4	3	3	2	102	10404			
32	3	3	4	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	4	2	2	2	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	4	3	2	4	4	3	3	2	102	10404				
33	4	3	3	4	3	4	4	1	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	115	13225				
34	4	3	4	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	4	2	2	2	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	4	3	2	4	4	3	3	2	103	10609				
35	4	3	4	2	2	3	3	2	3	2	4	4	2	4	2	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	2	4	4	3	2	105	11025					
36	4	3	3	4	3	4	4	1	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	116	13456				
37	3	3	4	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	4	2	2	2	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	4	3	2	4	4	3	3	2	102	10404				
38	4	4	3	4	2	3	3	4	3	2	2	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	4	118	13924				
39	4	3	3	4	3	4	4	1	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	3	2	3	3	4	3	3	4	110	12100				
40	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	1	1	4	3	4	2	3	4	4	1	4	2	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	132	17424					
ΣX	150	110	123	124	111	131	134	85	131	96	120	117	101	126	116	115	100	108	154	113	138	134	122	121	138	131	92	131	126	105	130	133	130	140	135	4289	464867					
ΣX ²	570	324	395	420	341	443	460	229	451	250	384	377	283	416	356	349	280	302	598	349	512	480	410	403	490	439	258	441	410	323	436	453	438	500	479							

Lampiran 14 Perhitungan Normalitas Dengan Liliefors Kelas Eksperimen

X_i	Z_i	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$F(Z_i) - S(Z_i)$	$ F(Z_i) - S(Z_i) $
91	-1,84131	0,032788	0,025	0,007788	0,007788409
95	-1,47166	0,070557	0,05	0,020557	0,020556608
95	-1,47166	0,070557	0,075	-0,00444	0,004443392
99	-1,10201	0,135228	0,1	0,035228	0,03522847
100	-1,0096	0,156344	0,125	0,031344	0,031343708
100	-1,0096	0,156344	0,15	0,006344	0,006343708
102	-0,82478	0,20475	0,175	0,02975	0,029749546
103	-0,73236	0,231973	0,2	0,031973	0,031973327
103	-0,73236	0,231973	0,225	0,006973	0,006973327
103	-0,73236	0,231973	0,25	-0,01803	0,018026673
103	-0,73236	0,231973	0,275	-0,04303	0,043026673
103	-0,73236	0,231973	0,3	-0,06803	0,068026673
103	-0,73236	0,231973	0,325	-0,09303	0,093026673
105	-0,54754	0,292004	0,35	-0,058	0,057996101
105	-0,54754	0,292004	0,375	-0,083	0,082996101
105	-0,54754	0,292004	0,4	-0,108	0,107996101
105	-0,54754	0,292004	0,425	-0,133	0,132996101
108	-0,2703	0,393463	0,45	-0,05654	0,05653702
108	-0,2703	0,393463	0,475	-0,08154	0,08153702
108	-0,2703	0,393463	0,5	-0,10654	0,10653702
110	-0,08548	0,46594	0,525	-0,05906	0,059060471
113	0,191755	0,576033	0,55	0,026033	0,026032749
113	0,191755	0,576033	0,575	0,001033	0,001032749
113	0,191755	0,576033	0,6	-0,02397	0,023967251
113	0,191755	0,576033	0,625	-0,04897	0,048967251
114	0,284166	0,611859	0,65	-0,03814	0,038141459
115	0,376578	0,646756	0,675	-0,02824	0,028243567
115	0,376578	0,646756	0,7	-0,05324	0,053243567
115	0,376578	0,646756	0,725	-0,07824	0,078243567
115	0,376578	0,646756	0,75	-0,10324	0,103243567
116	0,46899	0,680462	0,775	-0,09454	0,094538407
116	0,46899	0,680462	0,8	-0,11954	0,119538407
121	0,931049	0,824086	0,825	-0,00091	0,000914102
123	1,115873	0,867762	0,85	0,017762	0,017761676
125	1,300696	0,903319	0,875	0,028319	0,028318783
128	1,577932	0,942709	0,9	0,042709	0,042709352
132	1,947579	0,974267	0,925	0,049267	0,04926732
132	1,947579	0,974267	0,95	0,024267	0,02426732
132	1,947579	0,974267	0,975	-0,00073	0,00073268
132	1,947579	0,974267	1	-0,02573	0,02573268

Mean	110,925
SD	10,82113
N	40

Dari perhitungan, didapat nilai L_{hitung} sebesar 0,133 dan L_{tabel} untuk $n = 40$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ adalah 0,140. Jadi nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,133 < 0,140$), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi **Normal**.

Lampiran 15 Perhitungan Normalitas Dengan Liliefors Kelas Kontrol

X_i	Z_i	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$F(Z_i) - S(Z_i)$	$ F(Z_i) - S(Z_i) $
89	-1,91609	0,027677	0,025	0,002677	0,002676869
91	-1,72205	0,04253	0,05	-0,00747	0,007470212
91	-1,72205	0,04253	0,075	-0,03247	0,032470212
94	-1,431	0,076215	0,1	-0,02379	0,023785373
99	-0,94592	0,172095	0,125	0,047095	0,04709534
99	-0,94592	0,172095	0,15	0,022095	0,02209534
100	-0,8489	0,197968	0,175	0,022968	0,022968387
102	-0,65487	0,256277	0,2	0,056277	0,056277035
102	-0,65487	0,256277	0,225	0,031277	0,031277035
102	-0,65487	0,256277	0,25	0,006277	0,006277035
103	-0,55785	0,288474	0,275	0,013474	0,01347383
103	-0,55785	0,288474	0,3	-0,01153	0,01152617
103	-0,55785	0,288474	0,325	-0,03653	0,03652617
103	-0,55785	0,288474	0,35	-0,06153	0,06152617
105	-0,36381	0,357998	0,375	-0,017	0,0170017
105	-0,36381	0,357998	0,4	-0,042	0,0420017
105	-0,36381	0,357998	0,425	-0,067	0,0670017
105	-0,36381	0,357998	0,45	-0,092	0,0920017
105	-0,36381	0,357998	0,475	-0,117	0,1170017
108	-0,07276	0,470997	0,5	-0,029	0,029002596
108	-0,07276	0,470997	0,525	-0,054	0,054002596
108	-0,07276	0,470997	0,55	-0,079	0,079002596
110	0,121271	0,548262	0,575	-0,02674	0,026738008
111	0,218289	0,586398	0,6	-0,0136	0,01360211
111	0,218289	0,586398	0,625	-0,0386	0,03860211
112	0,315306	0,623735	0,65	-0,02626	0,026264732
113	0,412323	0,659949	0,675	-0,01505	0,015051346
113	0,412323	0,659949	0,7	-0,04005	0,040051346
114	0,50934	0,694743	0,725	-0,03026	0,0302569
114	0,50934	0,694743	0,75	-0,05526	0,0552569
114	0,50934	0,694743	0,775	-0,08026	0,0802569
115	0,606357	0,727861	0,8	-0,07214	0,07213874
116	0,703375	0,759089	0,825	-0,06591	0,065911187
118	0,897409	0,81525	0,85	-0,03475	0,034750387
121	1,18846	0,882674	0,875	0,007674	0,007673967
123	1,382495	0,91659	0,9	0,01659	0,016590082
125	1,576529	0,942548	0,925	0,017548	0,017548043
128	1,867581	0,96909	0,95	0,01909	0,019089727
130	2,061615	0,980378	0,975	0,005378	0,005377798
132	2,255649	0,987954	1	-0,01205	0,0120463

Mean	108,75
SD	10,30745
N	40

Dari perhitungan, didapat nilai L_{hitung} sebesar 0,117 dan L_{tabel} untuk $n = 40$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ adalah 0,140. Jadi nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,117 < 0,140$), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi **Normal**.

Lampiran 16 Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Kelas Eksperimen (Variabel X)

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned}\text{Rentang} &= \text{Data Terbesar} - \text{Data Terkecil} \\ &= 132 - 91 \\ &= 41\end{aligned}$$

2. Banyaknya Kelas Interval

$$\begin{aligned}K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3,3) \text{ Log } 40 \\ &= 1 + (3,3) \text{ Log } 1,602 \\ &= 6,286 \text{ dibulatkan menjadi } 6\end{aligned}$$

3. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned}P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\ &= \frac{41}{6} \\ &= 6,833 \text{ dibulatkan menjadi } 7\end{aligned}$$

Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen

kelas	interval		frekuensi	bawah	atas	F KURANG	F LEBIH	N TENGAH
1	91	97	3	90,5	97,5	3	37	94
2	98	104	10	97,5	104,5	13	27	101
3	105	111	8	104,5	111,5	21	19	108
4	112	118	11	111,5	118,5	32	8	115
5	119	125	3	118,5	125,5	35	5	122
6	126	132	5	125,5	132,5	40	0	129

Lampiran 17 Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Kelas Kontrol

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data Terbesar} - \text{Data Terkecil} \\ &= 132 - 89 \\ &= 43 \end{aligned}$$

2. Banyaknya Kelas Interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3,3) \text{ Log } 40 \\ &= 1 + (3,3) \text{ Log } 1,602 \\ &= 6,286 \text{ dibulatkan menjadi } 6 \end{aligned}$$

3. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\ &= \frac{43}{6} \\ &= 7,166 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$

Distribusi Frekuensi Kelas Kontrol

kelas	interval		frekuensi	bawah	atas	F KURANG	F LEBIH	N TENGAH
1	89	95	4	88,5	95,5	4	36	92
2	96	102	6	95,5	102,5	10	30	99
3	103	109	12	102,5	109,5	22	18	106
4	110	116	11	109,5	116,5	33	7	113
5	117	123	3	116,5	123,5	36	4	120
6	124	130	3	123,5	130,5	39	1	127
7	131	137	1	130,5	137,5	40	0	134

Lampiran 18 Uji Homogenitas

F-Test Two-Sample for Variances

	<i>kelas eksperimen</i>	<i>kelas kontrol</i>
Mean	110,925	108,75
Variance	117,0967949	106,2435897
Observations	40	40
df	39	39
F	1,102153976	
P(F<=f) one-tail	0,38143474	
F Critical one-tail	1,704465067	

Lampiran 19 Perhitungan Uji Hipotesis

t-Test: Paired Two Sample for Means

	<i>kelas</i>	
	<i>eksperimen</i>	<i>kelas kontrol</i>
Mean	110,925	108,75
Variance	117,0967949	106,2435897
Observations	40	40
Pearson Correlation	0,854541761	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	39	
t Stat	2,405107634	
P(T<=t) one-tail	0,010505683	
t Critical one-tail	1,684875122	
P(T<=t) two-tail	0,021011365	
t Critical two-tail	2,02269092	

Hipotesis

1. H_a = Terdapat pengaruh positif dari metode bermain peran terhadap sensitivitas HAM lingkungan ($\mu^1 < \mu^2$)
2. H_o = Tidak terdapat pengaruh positif dari metode bermain peran terhadap sensitivitas HAM lingkungan ($\mu^1 \geq \mu^2$)

Berdasarkan hasil analisis yang menggunakan *Paired Sampel t-Test* di peroleh t_{hitung} sebesar 2,40 dan t_{tabel} sebesar 2,022. t_{tabel} ini ditentukan berdasarkan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ serta $df (n-1) = 39$. Dari hasil perhitungan *Paired Sampel t-Test* tersebut maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,40 > 2,022$). Dengan demikian maka H_o ditolak, sedangkan H_a diterima

Lampiran 20 Uji Regresi Linear Sederhana dan ANOVA (Uji Hipotesis)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4114.546	1	4114.546	5400.074	.000 ^b
1 Residual	28.954	38	.762		
Total	4143.500	39			

a. Dependent Variable: Kelas Kontrol

b. Predictors: (Constant), Kelas Eksperimen

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.394	1.454		1.647	.108
1 TOTAL_QX	.974	.013	.996	73.485	.000

a. Dependent Variable: Kelas Kontrol

Sumber : Olahan Penelitian menggunakan Aplikasi SPSS 20

Lampiran 21 Uji Koefisien Korelasi Product Moment

		Correlations	
		Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Kelas Eksperimen	Pearson Correlation	1	.996**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	40	40
Kelas Kontrol	Pearson Correlation	.996**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 22 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.996 ^a	.993	.993	.873

- a. Predictors: (Constant), Kelas Eksperimen
 b. Dependent Variable: Kelas Kontrol

Untuk mencari seberapa besar variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X, maka digunakan Uji Koefisien Determinasi dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 \text{KD} &= r_{xy}^2 && \text{X} &= 100\% \\
 &= (0,996)^2 && \text{X} &= 100\% \\
 &= 0,498 && \text{X} &= 100\% \\
 &= 49,8 \%
 \end{aligned}$$

Dari hasil tersebut diinterpretasikan bahwa Kelas Kontrol dipengaruhi oleh Kelas Eksperimen sebesar 49,8%.

Lampiran 24 Nukilan Tabel Chi Kuadrat (X^2) untuk berbagai db

DAFTAR C

Nilai Persentil

Untuk Distribusi c^2

$n = dk(\text{Bilangan dalam Badan Daftar Menyatakan } c_p^2)$

Sumber : Metode Statistika, DR. Sudjana, M.A., M.Se., Tarsito, Bandung 1982

n	$c^2_{0,995}$	$c^2_{0,99}$	$c^2_{0,975}$	$c^2_{0,95}$	$c^2_{0,90}$	$c^2_{0,10}$	$c^2_{0,05}$	$c^2_{0,25}$	$c^2_{0,01}$	$c^2_{0,005}$
1	7,88	6,63	5,02	3,84	2,71	0,016	0,004	0,001	0,0002	0,000
2	10,6	9,21	7,38	5,99	4,61	0,211	0,103	0,051	0,0201	0,010
3	12,8	11,3	9,35	7,81	6,25	0,584	0,352	0,216	0,115	0,072
4	14,9	13,3	11,1	9,49	7,78	1,06	0,711	0,484	0,291	0,207
5	16,7	15,1	12,8	11,1	9,24	1,61	1,15	0,831	0,291	0,412
6	18,5	16,8	14,4	12,6	10,6	2,20	1,64	1,24	0,872	0,676
7	20,3	18,5	16,0	14,1	12,0	2,83	2,17	1,69	1,24	0,989
8	22,0	20,1	17,5	15,5	13,4	3,49	2,73	2,18	1,65	1,34
9	26,8	21,7	19,0	16,9	14,7	4,70	2,33	2,70	2,09	1,73
10	28,3	23,2	20,5	18,3	16,0	4,87	3,94	3,25	2,56	2,16
11	29,8	24,7	21,9	19,7	17,3	5,58	4,57	3,82	3,05	2,60
12	31,3	26,2	23,3	21,0	18,5	6,30	5,23	4,40	3,57	3,07
13	32,8	27,7	24,7	22,4	19,8	7,04	5,89	5,01	4,11	3,57
14	34,3	29,1	26,1	23,7	21,1	7,79	6,57	5,63	4,66	4,07
15	35,7	30,6	27,5	25,0	22,3	8,55	7,26	6,26	5,23	4,60
16	34,3	32,0	28,8	26,3	23,5	9,31	7,96	6,91	5,81	5,14
17	35,7	33,4	30,2	27,6	24,8	10,1	8,67	7,56	6,41	5,70
18	37,2	34,8	31,5	28,9	26,0	10,9	9,39	8,23	7,01	6,26
19	38,6	36,2	32,9	30,1	27,2	11,7	10,1	8,91	7,63	6,84
20	40,0	37,6	34,2	31,4	28,4	12,4	10,9	9,59	8,26	7,43
21	41,4	38,9	35,5	32,7	29,6	13,2	11,6	10,3	8,90	8,03
22	42,8	40,3	36,8	33,9	30,8	14,0	12,3	11,0	9,54	8,64
23	44,2	41,6	38,1	35,2	32,0	14,8	13,1	11,7	10,2	9,26
24	45,6	43,0	39,4	36,4	33,2	15,7	13,8	12,4	10,9	9,89
25	46,9	44,3	40,6	37,7	34,4	16,5	14,6	13,1	11,5	10,5
26	48,3	45,6	41,9	38,9	35,6	17,3	15,4	13,8	12,2	11,2
27	49,6	47,0	43,2	40,1	36,7	18,1	16,2	14,6	12,9	11,8
28	51,0	48,3	44,5	41,3	37,9	18,9	16,9	15,3	13,6	12,5
29	52,3	49,6	45,7	42,6	39,1	19,8	17,7	16,0	14,3	13,1
30	53,7	50,9	47,0	43,8	40,3	20,6	18,5	16,8	15,0	13,8
40	66,8	63,7	59,3	55,8	51,8	29,1	26,5	24,4	22,2	20,7
50	79,5	76,2	71,4	67,5	63,2	37,7	34,8	32,4	29,7	28,0
60	92,0	88,4	83,3	79,1	74,4	46,5	43,2	40,5	37,5	35,5
70	104,2	100,4	95,0	90,5	85,5	55,3	51,7	48,8	45,4	43,3
80	116,3	112,3	106,6	101,9	96,6	64,3	60,4	57,2	53,5	51,2
90	128,3	124,1	118,1	113,1	107,6	73,3	69,1	65,6	61,8	59,2
100	140,2	135,8	129,6	124,3	118,5	82,4	77,9	74,2	70,1	67,3

Lampiran 25 Nilai Kritis L Untuk Uji Liliefors

Ukuran Sampel	Taraf Nyata (α)				
	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
n = 4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
17	0,245	0,206	0,189	0,177	0,169
18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
n > 30	$\frac{1,031}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,886}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,805}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,768}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,736}{\sqrt{n}}$

Sumber: Sudjana, *Metode Statistika*, Bandung, Tarsito, 19

Lampiran 26 Nilai Persentil untuk Distribusi T

$v = dk$

(Bilangan Dalam Badan Daftar Menyatakan t_p)

v	$t_{0,995}$	$t_{0,99}$	$t_{0,975}$	$t_{0,95}$	$t_{0,90}$	$t_{0,80}$	$t_{0,75}$	$t_{0,70}$	$t_{0,60}$	$t_{0,55}$
1	63.66	31.82	12.71	6.31	3.08	1.376	1.000	0.727	0.325	0.518
2	9.92	6.96	4.30	2.92	1.89	1.061	0.816	0.617	0.289	0.142
3	5.84	4.54	3.18	2.35	1.64	0.978	0.765	0.584	0.277	0.137
4	4.60	3.75	2.78	2.13	1.53	0.941	0.744	0.569	0.271	0.134
5	4.03	3.36	2.57	2.02	1.48	0.920	0.727	0.559	0.267	0.132
6	3.71	3.14	2.45	1.94	1.44	0.906	0.718	0.553	0.265	0.131
7	3.50	3.00	2.36	1.90	1.42	0.896	0.711	0.519	0.263	0.130
8	3.36	2.90	2.31	1.86	1.40	0.889	0.706	0.516	0.262	0.130
9	3.25	2.82	2.26	1.83	1.38	0.883	0.703	0.513	0.261	0.129
10	3.17	2.76	2.23	1.81	1.37	0.879	0.700	0.542	0.260	0.129
11	3.11	2.72	2.20	1.80	1.36	0.876	0.697	0.540	0.260	0.129
12	3.06	2.68	2.18	1.78	1.36	0.873	0.695	0.539	0.259	0.128
13	3.01	2.65	2.16	1.77	1.35	0.870	0.694	0.538	0.259	0.128
14	2.98	2.62	2.14	1.76	1.34	0.888	0.692	0.537	0.258	0.128
15	2.95	2.60	2.13	1.75	1.34	0.866	0.691	0.536	0.258	0.128
16	2.92	2.58	2.12	1.75	1.34	0.865	0.690	0.535	0.258	0.128
17	2.90	2.57	2.11	1.74	1.33	0.863	0.890	0.534	0.257	0.128
18	2.88	2.55	2.10	1.73	1.33	0.862	0.688	0.534	0.257	0.127
19	2.86	2.54	2.09	1.73	1.33	0.861	0.688	0.532	0.257	0.127
20	2.84	2.53	2.09	1.72	1.32	0.860	0.687	0.533	0.257	0.127
21	2.83	2.52	2.08	1.72	1.32	0.859	0.686	0.532	0.257	0.127
22	2.82	2.51	2.07	1.72	1.32	0.858	0.686	0.532	0.256	0.127
23	2.81	2.50	2.07	1.71	1.32	0.858	0.685	0.532	0.256	0.127
24	2.80	2.49	2.06	1.71	1.32	0.857	0.685	0.531	0.256	0.127
25	2.79	2.48	2.06	1.71	1.32	0.856	0.684	0.531	0.256	0.127
26	2.78	2.48	2.06	1.71	1.32	0.856	0.684	0.531	0.256	0.127
27	2.77	2.47	2.05	1.70	1.31	0.855	0.684	0.531	0.256	0.127
28	2.76	2.47	2.05	1.70	1.31	0.855	0.683	0.530	0.256	0.127
29	2.76	2.46	2.04	1.70	1.31	0.854	0.683	0.530	0.256	0.127
30	2.75	2.46	2.04	1.70	1.31	0.854	0.683	0.530	0.256	0.127
40	2.70	2.42	2.02	1.68	1.30	0.854	0.681	0.529	0.255	0.126
60	2.66	2.39	2.00	1.67	1.30	0.848	0.679	0.527	0.254	0.126
120	2.62	2.36	1.98	1.66	1.29	0.845	0.677	0.526	0.254	0.126
∞	2.58	2.33	1.96	1.645	1.28	0.842	0.674	0.521	0.253	0.126

Sumber : Statistical Tables for Biological, Agricultural and Medical Research, Fisher, R.Y., dan Yates F Table III. Oliver & Boyd, Ltd., Edinburg

Lampiran 27 Dokumentasi



Lampiran 28



Lampiran 29



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

BIRO AKADEMIK KEMAHASISWAAN DAN HUBUNGAN MASYARAKAT

Kampus Universitas Negeri Jakarta
Jl. Rawamangun Muka, Gedung Administrasi Lt. 1, Jakarta 13220
Telp: (021) 4759081, (021) 4893668, email: bakhum.akademik@unj.ac.id



Nomor : 5361/UN39.12/KM/2019

5 Februari 2019

Lamp. : -

Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian untuk Penulisan Skripsi

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Bekasi
Jl. Raya Seroja No.54, Harapan Jaya, Bekasi Utara, Kota Bks,
Jawa Barat 17124

Sehubungan dengan keperluan penulisan Skripsi mahasiswa , dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Dzikrina Qori
Nomor Registrasi : 4115150671
Program Studi : Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan
Fakultas : Ilmu Sosial
Jenjang : S1
No. Telp/Hp : 087887102168

Untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul "**Pengaruh Metode Bermain Peran Terhadap Sensitivitas Hak Asasi Manusia Lingkungan**".

Atas perhatian dan kerja samanya disampaikan terima kasih.

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan
dan Hubungan Masyarakat



Woro Sasmyo, SH.
NIP. 19630403198510 2 001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial
2. Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan

Lampiran 30



PEMERINTAH KOTA BEKASI
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 5 KOTA BEKASI

Jl. Raya Seroja Kel. Harapan Jaya Kec. Bekasi Utara Telp. 021-8849355 / Fax. 021-88860280
E-mail : smpn5kotabekasi@yahoo.com / Website : www.smpn5.sch.id

SURAT KETERANGAN

No. 423.5/218-SMPN.5

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. MUKTIA WAHYUDI ISRA, M.Pd
NIP : 19671030 199403 1 005
Pangkat/Gol/Ruang : Pembina Tk. I / (IV/b)
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : DZIKRINA QORI
Nomor Registrasi : 4115150671
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Ilmu Sosial
Jenjang Pendidikan : (S1) Strata Satu
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Jakarta (UNJ)

Adalah benar nama yang tertera di atas telah melakukan penelitian dan pengambilan data terhadap Guru di SMP Negeri 5 Kota Bekasi mulai bulan 02 Mei s.d 20 Juni 2019, dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul “ *Pengaruh Metode Bermain Peran Terhadap Sensitivitas HAM Lingkungan* “

Demikian surat keterangan ini kami berikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bekasi, 20 Juni 2019
Kepala Sekolah,

Drs. MUKTIA WAHYUDI ISRA, M.Pd
NIP: 19671030 199403 1 005

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DZIKRINA QORI, Lahir di Bekasi, pada tanggal 02 Maret 1997. Merupakan anak dari pasangan bapak Bernadi Susanto dan ibu Hanum Rakhmi. Peneliti adalah anak kedua dari dua bersaudara dan saat ini peneliti bertempat tinggal di Kaliabang Nangka Kelurahan Perwira, Kecamatan Bekasi Utara. Peneliti

menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SDN Perwira 1 Bekasi pada tahun 2009. Menyelesaikan pendidikan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 25 Bekasi pada tahun 2012 dan menyelesaikan pendidikan sekolah menengah atas di SMA Negeri 4 Bekasi pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan ke tingkat perguruan tinggi di Universitas Negeri Jakarta pada tahun 2015 dan sampai penulisan skripsi ini berlangsung masih tercatat sebagai mahasiswa program studi Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan Universitas Negeri Jakarta.